

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A
DI RAUDLATUL ATHFAL TARBIYATUL HUDA
KEMUNINGSARI KIDUL JENGGAWAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

RIZQI AMALIA PUTRI
T20175023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2021**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A
DI RAUDLATUL ATHFAL TARBIYATUL HUDA
KEMUNINGSARI KIDUL JENGGAWAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Rizqi Amalia Putri
T20175023

Disetujui Pembimbing:



Dr. Istifadah, S.Pd./M.Pd.I
NIP. 19680414 41992032 2 001

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A
DI RAUDLATUL ATHFAL TARBIYATUL HUDA
KEMUNINGSARI KIDUL JENGGAWAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin
Tanggal : 27 Desember 2021

Ketua

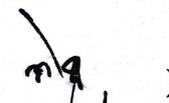
Sekretaris

Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 196705252000121001

Bambang Eko Aditia, M.Pd
NUP. 201907178

Anggota :

1. Dr. H. Mursalim, M.Ag.
2. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I

()
()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511/199903 2 001

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian, mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkan kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” (QS. Al-Baqarah : 31)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Berbahasa Agama, 1978), 14.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan skripsi ini kepada :

- 1) Bapak Sukarni dan Ibu Khosidah tercinta yang tak pernah lelah mendo'akan, memotivasi, mensupport, mengarahkan dan mempertahankan pendidikan saya, dari pendidikan anak usia dini hingga menempuh pendidikan tinggi.
- 2) Mbak tersayang Anna Susilowati yang selalu menyemangati dan mensupport meskipun jarak memisahkan, tidak menjadi suatu penghalang.
- 3) Mbak tersayang Ainun Zamilah yang selalu mengingatkan, menyemangati dan mensupport saya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Keluarga besar yang selalu mendo'akan, mendukung, menasehati, dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *“Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Tahun Pelajaran 2021/2022”* disusun dalam rangka guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku Rektor di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian sehingga penelitian skripsi ini selesai.

6. Ibu Dewi Ainur Rosyidah selaku wali kelas yang memberikan pengalaman baru tentang mengajar dan menghadapi berbagai karakteristik anak
7. Teman-teman kelas PIAUD angkatan 2017, atas segala bentuk kerjasama dan dorongan semangat selama proses perkuliahan
8. Assent Ace Bidikmisi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember 2017 atas terselenggaranya program bidikmisi yang telah Alhamdulillah membantu selama 4 tahun.
9. Semua pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas bantuannya, do'a serta dukungannya dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa serta bagi masyarakat luas. Aamiin.

Jember, 25 Oktober 2021

Penulis

ABSTRAK

Rizqi Amalia Putri, 2021 : *Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A di Raudlatul Athfal Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata Kunci : Kemampuan Bahasa Indonesia, Metode Bernyanyi

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang adalah kemampuan bahasa. Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Salah satu yang dapat dilakukan dalam pengembangan kemampuan bahasa yaitu dengan metode bernyanyi, melalui metode ini anak dapat memahami dan mengekspresikan lagu yang dinyanyikan dengan lagu yang sesuai tema.

Fokus penelitian yang dalam skripsi ini adalah : 1. Bagaimana Perencanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember ?. 2. Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember?. 3. Bagaimana Evaluasi Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Mendeskripsikan Perencanaan Pengembangan bahasa Indonesia melalui metode bernyanyi pada kelompok A di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember. 2. Mendeskripsikan pelaksanaan Pengembangan kemampuan bahasa Indonesia melalui metode bernyanyi pada kelompok A di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember. 3. Mendeskripsikan Evaluasi Pengembangan kemampuan bahasa Indonesia melalui metode bernyanyi pada kelompok A di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara , dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Perencanaan: a. pembentukan tema b. Alokasi waktu c. Metode Pembelajaran d. Materi sesuai tema e. Menyiapkan Lagu dan media sesuai tema. e. Evaluasi Penilaian. 2) Pelaksanaan : dilakukan dengan 3 kegiatan yaitu: a. Kegiatan pembuka: mengucapkan salam, doa sebelum belajar bersyair pancasila, bernyanyi menanyakan kabar dengan tiga bahasa ,dan yang terakhir absensi. b. Kegiatan Inti, guru menjelaskan tema hari ini, bermain dan membuat karya ,dan bernyanyi bersama sesuai dengan lagu dalam RPPH c. kegiatan penutup yaitu: penguatan kembali, refleksi kegiatan peserta didik, dengan menanyakan perasaan anak, berdiskusi kegiatan yang sudah dimainkan bersama, membaca doa sesudah belajar, guru mengucapkan salam. 3) Evaluasi Penilaian : Guru menilai sesuai dengan lembar penilaian yang terdapat di RPPH, meliputi : capaian perkembangan indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Definisi Istilah.....	9
1. Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun	9
2. Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini	10
F. Sistematika Pengahsan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data	43
G. Tahap-tahap penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA ANALISIS.....	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan Temuan	70
BAB V PENYAJIAN DATA ANALISIS	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
Lampiran- Lampiran	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman penelitian	
4. Foto penelitian	
5. PROTA	
6. PROSEM	
7. RPPM	
8. RPPH	
9. Denah RA. Tarbiyatul Huda	
10. Penilaian Perkembangan Anak	
11. Surat Izin Penelitian	
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
13. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	
2.1	Pemetaan Kajian Terdahulu	17
2.2	Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun	23
4.1	Data Siswa Kelompok A RA. Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember.....	52
4.2	Data Siswa Kelompok A RA. Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember.....	52
4.3	Jumlah Siswa RA. Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember	53
4.4	Data Pendidik Terakhir Guru	53
4.5	Temuan Penelitian	70

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022	51
4.2	Wawancara bersama guru Kelompok A	55
4.3	Dokumentasi wawancara bersama kepala sekolah	58
4.4	Prota	59
4.5	Promes	60
4.6	RPPM	61
4.7	RPPH	62
4.8	Skala capaian pengembangan kemampuan bahasa	68

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak Usia Dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai dengan usia 6 tahun. Anak usia dini memiliki rentang perkembangan kecerdasan yang luar biasa, yang biasa disebut dengan masa keemasan (*golden age*) Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.²

Anak merupakan anugerah terindah sekaigus amanah dari Allah SWT, sebagaimana firman-Nya :³

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Allah memberikan kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (QS. An-Nahl : 78)

Anak selayaknya mendapatkan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan yang terbaik. sejak lahir anak telah membawa potensi dasar yang siap untuk dikembangkan melalui pendidikan yang tepat.

² Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya,2012), 16.

³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama, 1978), 413.

John Locke mengemukakan teori “Tabula Rasa”, Teori ini memandang bahwa anak sebagai kertas putih. Teori ini memandang bahwa pada saat lahir anak tidak berdaya dan tidak memiliki apa-apa. Anak berada dan hidup didalam lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan dirinya. Lingkunganlah yang membentuk dan memberi warna kertas putih.⁴

Hal ini menunjukkan pendidikan pada masa anak-anak sangat penting. Sebagaimana dalam Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 ayat 14 mengemukakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletak dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap perilaku dan agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.⁶

⁴ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 2.

⁵ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 4.

⁶ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), 6.

Potensi anak usia dini yang harus dikembangkan meliputi beberapa aspek, yaitu aspek motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan moral.⁷ Bahasa adalah salah satu aspek utama untuk melakukan komunikasi dengan orang lain. Bahasa untuk anak usia dini menggunakan bahasa sejak mereka lahir, bahasa yang digunakan anak yaitu isyarat dengan cara menangis, namun dengan seiring bertambahnya usia anak, anak akan semakin banyak menggunakan bahasa yang mereka dapati dari sekeliling atau lingkungannya.⁸

Kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan seorang anak. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang adalah kemampuan bahasa. Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep informasi dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.⁹

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada lingkup perkembangan bahasa (memahami bahasa) pada tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun yaitu : Mengulang kalimat sederhana, bertanya dengan kalimat yang benar, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, (baik , senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik,

⁷ Leli halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016),2

⁸ Jiah Tajiah, Chandra Asri, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di TK Al-Muawanah*, Jurnal ceria 3, No.5 September, 2021) 481-482

⁹ Ahmad susanto, 2012, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta, Kencana, 74.

jelek, dsb), menyebutkan kata yang dikenal, mengutarakan pendapat kepada orang lain, menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, memperkaya perbendaharaan kata, dan berpartisipasi dalam percakapan.¹⁰

Bahasa yang diperoleh anak adalah dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebaya, yang berkembang didalam keluarga atau bahasa Ibu. Hal ini berarti proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat akan memberi ciri khusus dalam perilkabahasa. Bersamaan dengan kehidupannya dalam masyarakat luas, anak mengikuti proses belajar disekolah.¹¹

Adapun Metode pembelajaran pada anak usia dini adalah sebagai berikut: 1. Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Anak, 2. Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Anak, 3. Metode Keteladanan Dalam Pembelajaran Anak. 4. Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Anak, 5. Metode Bermain Dalam Pembelajaran Anak, 6. Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Anak, 7. Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Anak, 8. Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Anak, 9. Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Anak, 10. Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran Anak, 11. Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Anak.

¹⁰ PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak*, (Jakarta Depdiknas) 27.

¹¹ Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* 36.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi adalah salah satu metode yang sudah diterapkan di RA Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dalam pembelajaran dengan metode bernyanyi berarti menciptakan pembelajaran dengan menggunakan syair yang dilagukan dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara lebih optimal karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri anak meliputi fisik motorik, sosial emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.¹²

Bernyanyi juga kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengekspresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya. Dengan seringnya seorang anak bernyanyi secara tidak langsung telah melatih olah vokal dan artikulasi anak. Bernyanyi juga dapat menambah perbendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosa kata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya.

Observasi yang pernah peneliti lakukan di RA Tarbiyatul Huda Desa kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, diketahui dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak pada

¹² Setyoadi Purwanto, *Pengembangan Lagu Dan Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), 2-3.

kelompok A yang rata-rata usia 4-5 tahun salah satunya menggunakan metode bernyanyi. ditemukan ada beberapa anak yang kemampuan bahasa mereka masih belum cukup berkembang karena beberapa faktor yaitu: yang pertama, kurangnya perhatian dalam menyimak keterangan/informasi dari guru sehingga anak tidak bisa menjawab pertanyaan mengenai informasi tersebut, yang kedua, masih ada anak yang pendiam dan pemalu sehingga cukup sulit dalam menunjukkan kemampuan bahasa secara verbal maupun non verbal. Yang ketiga anak masih belum lancar menceritakan kembali cerita yang sebelumnya telah diceritakan.¹³

RA Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah telah menerapkan pembelajaran dengan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan bahasa namun belum maksimal. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A di Raudhatul Athfal Kemuningsari Kidul Jenggawah.”¹⁴

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian berisi tentang semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁵

¹³ Observasi di RA Tarbiyatul Huda Kemuningsari kidul, 24 Agustus 2021

¹⁴ Observasi di RA Tarbiyatul Huda Kemuningsari kidul, 24 Agustus 2021

¹⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember press, 2019),

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, adapun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember ?
3. Bagaimana Evaluasi Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran arah yang di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁶ tujuan penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian diatas. Adapun penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Pengembangan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.

¹⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. 92.

3. Mendeskripsikan Evaluasi Pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya wawasan ilmu dan wawasan dalam bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan kemaampuan bahasa anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peniliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada anak juga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di RA.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan dan bahan

pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan IAIN Jember.

c. Bagi Lembaga RA

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran objektif tentang pengembangan kemampuan bahasa, dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga-lembaga RA Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember terkait proses pengembangan kemampuan bahasa anak dilingkungan sekolah.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian dan temuan penelitian nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan pengembangan penelitian diwaktu mendatang.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁷

1. Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 tahun

Bahasa bisa diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan alat untuk berpikir. Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu yaitu bahasa. Bahasa pertama yang dikenal oleh anak usia

¹⁷ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.47.

dini adalah dari orang tua kemudian dari lingkungannya, Bahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial.

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada rentan usia 0-6 tahun.¹⁸ Anak usia dini adalah individu yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, semua aspek perkembangan pada masa ini mempunyai peran penting dalam proses pengembangan selanjutnya, bertahap dan berkesinambungan.

Kemampuan Bahasa pada usia 4-5 yang dimaksud peneliti adalah kemampuan anak untuk menyampaikan kalimat sederhana, bertanya dengan kalimat yang benar, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb), menyebutkan kata yang dikenal, mengutarakan pendapat kepada orang lain, menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, memperkaya perbendaharaan kata, dan berpartisipasi dalam percakapan.

2. Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini

Metode adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menerapkan rencana pembelajaran yang telah dibuat agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal. Jadi Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode

¹⁸ UU RI No.20 Tahun. 2003, Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), 5.

digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan agar terstruktur dan terarah.

Bernyanyi merupakan aktivitas mengeluarkan suara dengan syair yang dilagukan atau berirama. Metode bernyanyi adalah pembelajaran yang berunsur seni dan disenangi oleh anak usia dini. Mengelola kelas dengan metode bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan tema yang terdapat dalam RPPH.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi adalah pengelolaan, penyampaian pelajaran dengan cara guru bernyanyi/berdendang dengan suara yang merdu dan nada yang enak didengar sebagai suatu upaya untuk menyampaikan bermacam informasi dan pengetahuan yang disesuaikan pada tema yang terdapat pada RPPH hal ini dapat mengembangkan aspek bahasa pada AUD.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab pertama ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mendeskripsikan tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan berbagai penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan saat ini.

Sedangkan kajian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian

Bab tiga berisi metode penelitian, dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat membahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh dilapangan dan juga untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab kelima ini membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran dari proposal ini. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil analisa dari bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu ini berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel, yang memuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat terlihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan¹⁹. Adapun penelitian terdahulu tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan MASNUN tahun 2020 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa anak melalui metode sosiodrama pada kelompok B Di RA Uswatun hasanah kecamatan babakan kabupaten cirebon”.²⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, dengan desain *the statis group pretes-posttes design*. metode yang digunakan adalah pretest, treatment dan posttes. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa TK ABA Seopan Dlingo Bantul. Teknik analisis data tentang penguasaan kosakata Bahasa Indonesia menggunakan analisis kovarian (ANAKOVA).

¹⁹ Tim penyusun, 48.

²⁰ Anti Isnaning, “Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Dan Bercerita Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak TK ABA Seropandlingo Bantul Yogyakarta” (Skripsi. Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data pretest antara kelas bernyanyi dan kelas bercerita tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan treatment dan hasil analisis pretest antara kelas bernyanyi dan bercerita memiliki perbedaan yang signifikan hitung pada uji hipotesis sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 dengan rincian rerata kelas bernyanyi sebesar 21 dan bercerita 15,5. Kedua metode pembelajaran bernyanyi dan bercerita saling memberikan pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia, namun metode bernyanyi mempunyai pengaruh yang lebih efektif, yakni 19 % lebih tinggi dari metode bercerita.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Rachmawati, 2020 dengan judul *Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodah Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka*.²¹

Jenis penelitian ini adalah berbentuk penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun subjek terhadap penelitian lapangan adalah Guru Bahasa Arab dan Murid MI Darul Hikmah. Sedangkan objek penelitian adalah *Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodah Pada siswa kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka*, selanjutnya teknik pengumpulan data adalah teori milles dan Humberman yakni reduksi dan penyajian data, serta pengambilan sebuah kesimpulan.

²¹ Dian Rachmawati, “ *Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodah Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka*”. (Skripsi. Program Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2020).

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah: metode yang diterapkan oleh pendidik menyesuaikan materi, situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik, dengan begitu pendidik akan lebih mudah mengatasi persoalan kesulitan peserta didik dalam menghafal mufrodat. Kemudian selain dengan diterapkan metode tersebut pendidik juga menyediakan waktu dan tenaganya di luar jam sekolah untuk peserta didik berupa ekstrakurikuler bahasa Arab, guna sebagai ikhtiar mengukuhkan daya ingat dalam pelajaran bahasa Arab, terkhusus pada penguasaan mufrodat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arini Hidayati yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Hadits Untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Kelas Melon RA Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020”.²²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, menganalisis penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembang kan daya ingat kelompok B kelas melon RA Ulul Albab Mangli Jember tahun ajaran 2019/2020. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi, sedangkan untuk menentukan keabsahan data dengan teknik triangulasi.

²² Arini Hidayati , “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Hadits Untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Kelas Melon Ra Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020” (Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Jember) 2019/2020.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan, yaitu: 1) Perencanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B kelas melon RA Ulul Albab perencanaan pemilihan materi Hadits, metode yang akan digunakan, membuat lagu untuk metode bernyanyi yang sesuai dengan lafadz Hadits, serta alokasi waktu pada jadwal pelajaran. 2) Pelaksanaan penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B kelas melon RA Ulul Albab dengan dilaksanakan ketika kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan daya ingat peserta didik dengan menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits diawali dengan pemberian lafadz Hadits secara sepenggal-penggal dan berulang-ulang, diiringi dengan gerakan tangan untuk memberikan makna dari lafadz Hadits. Setelah itu barulah menghafal Hadits menggunakan metode bernyanyi secara keseluruhan lafadz Hadits, 3) Evaluasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal Hadits untuk mengembangkan daya ingat kelompok B kelas melon RA Ulul Albab dapat dilihat dan diketahui dari evaluasi tes dan non tes. Evaluasi tes dapat dilihat di buku prestasi peserta didik, dan evaluasi non tes dilakukan melalui observasi guru yang dilakukan setiap harinya dan dicatat kedalam lembar penilaian perkembangan peserta didik.

Tabel 2.1
Pemetaan Kajian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Anti Isnaningsih dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Dan Bercerita Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak TK ABA Seropandlingo Bantul Yogyakarta tahun 2016”	a. Sama-sama menggunakan metode bernyanyi	a. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif Sedangkan penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif b. Penelitian terdahulu lebih memfokuskan terhadap pengaruh pembelajaran bahasa, sedangkan penelitian yang telah dilakukan fokus kepada meningkatkan kemampuan bahasa
2.	Dian Rachmawati, 2020 dengan judul Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka”	a. Sama-sama menggunakan metode bernyanyi b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	a. Lokasi penelitian b. Subjek penelitian terdahulu adalah siswa Kelas II MI sedangkan penelitian yang telah dilakukan adalah guru dan anak kelompok A
3.	Arini Hidayati tahun ajaran 2019/2020 yang berjudul “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Hadits	a. Sama-sama menggunakan metode bernyanyi	a. Lokasi penelitian b. Subjek penelitian terdahulu adalah guru dan murid kelompok B sedangkan penelitian yang

1	2	3	4
	Untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Kelas Melon Ra Ulul Albab Mangli Jember.	b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	telah dilakukan adalah guru dan anak kelompok A c. Pada penelitaian terdahulu memfokuskan pada pengembangan daya ingat menghafal hadist, sedangkan penelitian memfokuskan pada peningkatan kemampuan bahasa

B. Kajian Teori

1. Perencanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun

a. Pengertian Perencanaan

Menurut Kemendikbud, Perencanaan adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²³

Pada perencanaan merupakan tahapan awal yang sangat penting bagi seorang manager pembelajaran. Biasanya kesulitan-kesulitan sebagai perencana bagi seorang guru seperti menentukan

²³ Leli halimah, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, 142.

topik-topik yang dipelajari, mengalokasikan waktu serta menentukan sumber-sumber yang diperlukan.²⁴

Pada proses perencanaan ada hal hal yang harus diperhatikan yaitu: a. pembentukan tema b. Alokasi waktu c. Metode Pembelajaran d. Materi sesuai tema e. Menyiapkan Lagu dan media sesuai tema. e. Evaluasi Penilaian.

Melalui perencanaan ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan demikian pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Pengertian Perkembangan bahasa Indonesia Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki rentang perkembangan kecerdasan yang luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.²⁵

Perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi dengan cara lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Perkembangan bahasa juga merupakan kemampuan khas manusia yang paling kompleks dan mengagumkan. Perkembangan bahasa adalah urutan yang dapat

²⁴ Marwiyah, Alauddin, dkk, *perencanaan pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 13*, Yogyakarta, CV Budi Utama, 19.

²⁵ Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung PT Remaja Rosdakaya, 2012), 16.

diprediksi, sedangkan kemampuan bahasa anak tidak diperoleh secara tiba-tiba atau sekaligus, tetapi bertahap. Kemajuan bahasa mereka berjalan seiring dengan perkembangan fisik, mental, intelektual, dan sosialnya.²⁶

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas penulis menarik kesimpulan bahwa pengertian perkembangan bahasa adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak meningkat juga penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, maupun tulisan serta menggunakan tanda-tanda isyarat.

c. Tahap Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi ke dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Guntur (1988), tahapan perkembangan ini sebagai berikut:²⁷

- 1) Tahap I (Pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:

Tahap meraban-1 (pralinguistik pertama), tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.

²⁶ Elsa Dwi Riana, “Evektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kabupaten Muaro Jambi”, (Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

²⁷ Ahmad susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* 75.

- 2) Tahap meraban-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
- 3) Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
- 4) Tahap 1 ; holafrastik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
- 5) Tahap frasa ; (1-2) pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kosa kata.
- 6) Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu pra sekolah 3,4,5 tahun), pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek perkembangan tata bahasa seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
- 7) Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun), tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks

d. Aspek Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini

Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengucapkan keinginannya, penolakannya, maupun

pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat berkomunikasi. Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut Jamaris (2006) dapat dibagi kedalam tiga aspek, yaitu:²⁸

- 1) Kosakata. Seiring dengan perkembangan anak pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.
- 2) Sintaksis (tata bahasa), walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contohnya yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing Rita makan memberi”.
- 3) Semantik. Semantik maksudnya penggunaan kosakata sesuai dengan tujuannya. Anak taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

Sesuai dengan pendapat Vygotsky tentang prinsip zone of proximal, yaitu zona yang berkaitan dengan perubahan dari potensi yang dimiliki oleh anak menjadi kemampuan aktual (Seefeld dan Barbour, 1994), maka prinsip-prinsip perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak adalah:

²⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* 78..

- a) Interaksi: interaksi anak dengan lingkungan disekitarnya, membantu anak memperluas kosakatanya dan memperoleh contoh-contoh dalam menggunakan kosa kata ini secara tepat.
- b) Ekspresi. Mengekspresikan kemampuan bahasa. Ekspresi kemampuan bahasa anak dapat disalurkan melalui pemberian kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara cepat.

Dalam bagian ini penulis mengambil STTPA (Srandar tingkat pencapaian perkembangan anak) pada aspek bahasa menurut penulis melalui STTPA ini juga bisa melihat dan mengamati kecerdasan linguistik yang dimiliki pada anak didik. Berikut tabel STTPA (Srandar tingkat pencapaian perkembangan anak) pada Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun.²⁹

Tabel 2.2
Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4-5 Tahun	Usia 5-6 Tahun
1	2	3
Memahami Bahasa	1. Menyimak perkataan orang lain 2. Mengerti perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami cerita yang dibicarakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit,	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan

²⁹ PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak*, (Jakarta Depdiknas) 27.

1	2	3
	baik hati, berani, baik, jelek, dll)	
Mengungkapkan bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat 5. Menyebutkan kata kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidak setujuan 8. Menceritakan kembali cerita dongeng yang pernah diceritakan 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain 6. Melanjutkan sebagai cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep dalam buku cerita
Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol simbol 2. Mengenal suara-suara hewan/benda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari

1	2	3
	yang ada disekitarnya	nama-nama
	3. Membuat coretan yang bermaknaMeniru (menuliskan dan mengucapkan A-Z)	4. benda yang yang ada disekitarnya 5. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama 6. Memahami hubungan antar bunyi / bentuk huruf 7. Membaca namun sendiri 8. Menuliskan nama sendiri 9. Memahami arti kata dalam cerita.

2. Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini

Pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana pembelajaran menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajran meliputi kegiatan dari pembuka sampai penutup pelajaran.³⁰

Menurut Novan Ardy Wiyani pelaksanaan pembelajaran metode Bernyanyi berupa pelaksanaan apasaja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari:³¹

³⁰ Mulyasa, 2012, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 21.

³¹ Novan Ardi Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, 133.

- a) Kegiatan awal: guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan
- b) Kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu.
- c) Kegiatan pengembangan: guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah lagu.

b. Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.³²

Bernyanyi merupakan aktivitas mengeluarkan suara dengan syair yang dilagukan atau berirama. Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara merdu, nada enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal.³³

Nyanyian merupakan alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Nyanyian memiliki fungsi sosial selama nyanyian itu dikomunikasikan. Kekuatan nyanyian pada fungsi ini dapat kita lihat pada pendidikan. Melalui nyanyian kita berusaha

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group, 2008), 147.

³³ Depdikbud, *Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-Kanak, 1994),1.

membantu anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuhkembangkan aspek perkembangan anak.³⁴

Nyanyian pada metode pembelajaran anak usia dini adalah lagu-lagu yang sudah disesuaikan dengan materi yang sudah direncanakan dan di cantumkan pada RPPH, termasuk lagu-lagu yang mengedukasi yang ditujukan untuk menambah ilmu pengetahuan dengan model pembelajaran yang menyenangkan yang biasa disebut dengan istilah bermain dan belajar.

Dalam pembelajaran dengan metode bernyanyi berarti menciptakan pembelajaran dengan menggunakan syair yang dilakukan dan sesuai dengan tema yang sudah tercantum dalam RPPH. Menurut Purwanto, bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara lebih optimal karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri anak meliputi fisik motorik, sosial emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.³⁵

Metode bernyanyi adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru menyanyi/berdendang dengan suara yang merdu dan nada yang enak didengar sebagai suatu upaya untuk menyampaikan berbagai

³⁴ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Prenada Media Goup, 2020), 69.

³⁵ Setyoadi Purwanto, *Pengembangan lagu dan model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini*, (Yogyakarta: tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), 2-3.

macam informasi dan pengetahuan serta membuat anak menjadi lebih senang dan bersemangat dalam menerima pembelajaran.³⁶

1) Strategi Pembelajaran Dengan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Pengembangan pribadi anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bernyanyi karena:³⁷

- a) Sangat menyenangkan ketika bernyanyi
- b) Bernyanyi dapat mengatasi kecemasan pada anak usia dini
- c) Anak dapat mengekspresikan perasaan melalui bernyanyi
- d) Membangun rasa percaya diri anak melalui bernyanyi
- e) Membantu meningkatkan daya ingat anak.
- f) Membangkitkan selera humor anak.
- g) Merangsang keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak melalui metode bernyanyi.
- h) Melatih kekompakan anak dengan bekerja sama dalam bernyanyi

2) Sintaks Pembelajaran Melalui Bernyanyi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

- a) Tahap perencanaannya adalah sebagai berikut:³⁸
 - (1) Menetapkan tujuan pembelajaran
 - (2) Memilih materi pembelajaran

³⁶ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* 70.

³⁷ Sri katoningsih, *Keterampilan Bercerita*, (Surakarta, Muhammadiyah University Press, 2021), 20.

³⁸ Sri katoningsih, *Keterampilan Bercerita*, 21.

- (3) Menentukan metode dan teknik pembelajarannya
- (4) Merumuskan evaluasi pembelajaran
- b) Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - (1) Kegiatan awal : guru memberi contoh dan arahan serta memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama
 - (2)Kegiatan tambahan: lagu diikuti dengan gerakan
 - (3)Kegiatan pengembangan: menggunakan alat musik untuk mengenalkan intonasi tinggi pendek
 - (4)Tahap penilaian: melihat perkembangan anak sesuai dengan indikator penilaian.

3) Kelebihan Metode Bernyanyi Dan Kekurangan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Metode bernyanyi mempunyai kelebihan sebagai berikut:³⁹

- a) Dapat merangsang imajinasi anak
- b) Dapat memicu kreativitas
- c) Memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat.

Adapun kelebihan metode bernyanyi :⁴⁰

- a) Metode ini cocok digunakan pada kelas kecil
- b) Dapat membangkitkan semangat belajar para siswa karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.

³⁹ Eliyyil Akbar, 72.

⁴⁰ Maya dewi. “Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Tpa Darul Falah Gampong Pineung”. (Skripsi.Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar- raniry Darussalam Banda Aceh, 2017). 11.

- c) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- d) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas
- e) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama

Kelemahan metode bernyanyi, yaitu:⁴¹

- a) anak ditekankan harus memiliki kesiapan dan kematangan mental untuk belajar .
- b) anak harus berani berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitar dengan baik.
- c) Metode ini mementingkan proses pengertian dan kurang memperhatikan perkembangan atau penentuan sikap dan keterampilan.

Kekurangan metode bernyanyi:⁴²

- a) Sulit digunakan untuk kelas besar
- b) Hasilnya kurang efektif jika digunakan untuk anak pendiam atau tidak suka bernyanyi
- c) Suasana kelas yang ramai akan mengganggu kelas yang lain

⁴¹ Maya dewi. *“Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Tpa Darul Falah Gampong Pineung*, 11.

⁴² Maya Dewi, *“Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Huruf Hija’iyah Di TPA Darul Falah Gampong Pineuung”*. (Skripsi.Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), 11.

4) Manfaat Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini

Berhasil atau tidaknya metode pembelajaran bernyanyi tergantung pada pendidik atau guru dalam membawakan nyanyian tersebut. Apabila pendidik menarik dalam membawakan lagu yang di nyanyikan, anak akan tertarik untuk mendengarkan dan menirukannya. Menarik tersebut sesuai dengan kondisi anak usia dini, lingkungan anak dan bahasa yang mudah di mengerti. Heri hidayat (2003:96) mengungkapkan bahwa dengan kegiatan bernyanyi yang sesuai dapat:⁴³

- a) Menambah perbendaharaan bahasa, berbuat kreatif, dan berimajinasi (segi intelegensi).
- b) Menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang (segi emosi).
- c) Melatih otot badan, mengkoordinasikan gerak tubuh (segi psikomotorik)
- d) Bermain bersama (segi sosial)

Pendapat tersebut diperkuat oleh Fathur Rasyid (2010:160) kegiatan bernyanyi mempunyai manfaat untuk anak antara lain:

- a) Mendengarkan menikmati nyanyian
- b) Mengalami rasa senang ketika bernyanyi bersama
- c) Mengungkapkan pikiran, perasaan senang, dan suasana hati

⁴³ Anti Isnaningsih. 25.

- d) Belajar mengendalikan suara
- e) Mengekspresikan rasa dalam diri
- f) Kemampuan memperagakan
- g) Kemampuan berkreaitivitas

3. Evaluasi Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Pengertian Evaluasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Evaluasi proses mendokumentasi keterampilan dan perkembangan anak, juga mengukur level perkembangan anak dan memberikan indikasi tahap perkembangan anak selanjutnya, evaluasi bukanlah sekedar mengukur, mengurutkan ranking ataupun mengelompokkan anak kategori tertentu.⁴⁴

Evaluasi dalam konteks pembelajaran anak usia dini (PAUD) adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan berbagai aspek perkembangan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Dalam pembelajaran anak usia dini guru dapat mengevaluasi sejauh mana pembelajaran yang telah dilaksanakan berhasil, ataukah penggunaan media yang kurang tepat, kurang menarik ataupun menggunakan metode yang kurang tepat. Evaluasi dilakukan guna memperbaiki proses pembelajaran di keesokan hari agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

⁴⁴ Lara Fridani, Sri Wulan dan Sri Indah Pujiastuti, *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2017), 1.4.

Evaluasi pada anak usia dini berbeda dengan model evaluasi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, evaluasi pada anak usia dini yaitu guru melakukan suatu pengamatan, pencatatan dan dokumentasi tentang kegiatan anak, Evaluasi tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program, akan tetapi untuk memantau kemajuan dan perkembangan anak dalam pelaksanaan evaluasi pada anak usia dini yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga kemajuan belajar dan perkembangannya dapat diketahui.⁴⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulan bahwa, Evaluasi pembelajaran anak usia dini adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran serta untuk mengetahui dan memantau kemajuan dan perkembangan anak dalam pelaksanaan evaluasi pada anak usia dini yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan

Langkah-langkah Evaluasi dilaksanakan untuk membantu guru membuat penilaian kemampuan anak dalam mengikuti proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Merumuskan/menetapkan Penilaian

Didalam kurikulum terdapat kompetensi (kemampuan), hasil belajar, dan indikator. Guru memilih kemampuan mana yang ingin dimiliki anak dari kegiatan yang akan dilakukan. Setelah

⁴⁵ Veny Ismawantiningtyas dan Widi Wulansari, *Pentingnya Penilaian Anak Usia Dini*, (Proceeding of The ICECRS, Vol. 1 No. 3, 2018), 199.

menentukan kemampuan tersebut guru merancang program kegiatan dalam Satuan Kegiatan Harian (SKH). Berdasarkan SKH tersebut guru menerapkan alat penilaian mana yang sesuai digunakan untuk mengetahui sejauh mana anak melakukan kegiatan dan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan dalam SKH.

2) Menyiapkan Alat Penilaian

Langkah kedua yang dilakukan guru menyiapkan alat penilaian yang telah ditetapkan untuk digunakan dalam kegiatan pelaksanaan program. Guru dapat membuatnya sendiri, dapat juga menggunakan yang sudah ada (misalnya buatan orang lain) alat yang digunakan sesuai dengan SKH.

3) Menyiapkan Alat Penilaian

Setelah alat penilaian selesai atau tersedia guru menetapkan kriteria penilaian. Kriteria penilaian adalah patokan ukuran keberhasilan anak. Patokan digunakan untuk menerapkan nilai anak.

4) Menetapkan Kriteria Penilaian

Alat yang sudah selesai dibuat guru, digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dinilai dari anak/peserta didik.

5) Menentukan nilai

Data yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan misal menggunakan daftar cek, guru menghitung berapa tanda yang dimiliki anak untuk setiap kemampuan. Jumlah cek dibandingkan dengan kriteria. Kalau lebih atau sama berarti berhasil. Kalau dibawahnya berarti nilainya belum berhasil

Sebelum evaluasi dilaksanakan, harus disusun terlebih dahulu perencanaannya secara baik dan matang. Perencanaan evaluasi hasil belajar itu, yakni sebagai berikut:

- a) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi
- b) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, misalnya aspek kognitif, aspek bahasa, atau aspek motorik.
- c) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi
- d) Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan hasil belajar peserta didik
- e) Tindak lanjut hasil evaluasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁶

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan dan mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus. Studi kasus adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Kasus ini bisa berupa individu, keluarga, atau suatu peristiwa tertentu. Kasus ini berupa individu, keluarga, atau komunitas masyarakat tertentu. Dalam dunia pendidikan, penelitian studi

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

kasus ini cukup banyak objek kajiannya. Misalnya penerapan metode, media pembelajaran, sumber pembelajaran, bahkan model pengelolaan pendidikan.⁴⁷

Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul.

B. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda yang terletak di Desa Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena Raudlatul Athfal tersebut melaksanakan pembelajaran metode bernyanyi dan penulis ingin mengetahui lebih lanjut gambaran tentang pengembangan kemampuannya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini. untuk memperoleh informasi terkait pengembangan kemampuan bahasa anak kelompok A tahun pelajaran 2020/2021 pada tema kendaraan (alat transportasi) dengan pertimbangan ketersediaan dan kelengkapan data yang ada.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa. Sehingga akan memudahkan

⁴⁷ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2016). 76.

peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti.⁴⁸ Adapun subyek pada penelitian ini adalah :

1. Kepala sekolah Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul.
2. Guru Kelompok A dan Kelompok B Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini perlu pertimbangan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi *non partecipan* dimana kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁴⁹ Sehingga dalam observasi ini, peneliti akan datang ke tempat penelitian dengan tujuan untuk mengamati pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi tanpa terlibat secara langsung dengan kegiatan tersebut. Adapun data yang diperoleh dari data dengan menggunakan teknik ini diantaranya:

- a. Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan saat proses pembelajaran, baik pelaksanaan maupun evaluasi.
- b. Keadaan dan kondisi penelitian dimana dilaksanakannya pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015,)218.

⁴⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014),331.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori in-dept-interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.⁵⁰

Adapun data yang diperoleh peneliti, dalam wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah sekaligus guru pada anak kelompok A melalui teknik wawancara ini sebagai berikut:

- a. Deskripsi perencanaan pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul ?
- b. Deskripsi pelaksanaan pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul ?
- c. Deskripsi Evaluasi pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul ?

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

3. Dokumentasi

Teknik dokumenter adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, kebijakan. Dokumen sketsa, dan lain-lain.⁵¹ Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi ini adalah:

a. Data yang berbentuk tertulis, untuk kondisi objektif Raudlatul Athfal diantaranya:

- 1) Profil lembaga Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul
- 2) Visi Misi Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul
- 3) Data jumlah guru dan tenaga kependidikan serta data jumlah peserta didik Kelompok A.
- 4) Aktivitas, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran dalam pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi.
- 5) Struktur organisasi Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul

b. Data yang berbentuk gambar meliputi :

- 1) Foto kegiatan pembelajaran pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi.

⁵¹ Musfiqon, 240.

- 2) Denah Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari kidul
- 3) Kondisi gedung Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari kidul.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan huberman (1984) dalam buku sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.⁵²

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:⁵³

1. Data reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 246.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 247-253.

data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena yang seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah bagian terpenting (elementary) dalam penelitian. Keabsahan data dalam penelitian dapat dilihat dari derajat kepercayaan, keteralihan, keberuntungan, dan kapasitas. Untuk menguji setiap data penelitian yang dilakukan memenuhi kriteria kebenaran (keabsahan).⁵⁴

Teknik pemeriksaan keabsahan data akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi titik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁵⁵ titik dalam

⁵⁴ Ibrahim, *Metodologi penelitian*, 120-121.

⁵⁵ Lexy J Moelong. *Metode Penelitian*, 330.

penelitian ini untuk memastikan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik yaitu :⁵⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, jika dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar

G. Tahap-tahap penelitian

Tahapan dalam penelitian secara umum terdiri dari tiga tahapan yaitu pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵⁷

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan antara lain, menyusun rencana penelitian, merumuskan matrik, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁵⁶ Lexy J Moelong. *Metode Penelitian*, 373.

⁵⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)* 84.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan ketika peneliti melakukan dilapangan. Dalam tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan, dan dengan sungguh-sungguh mulai melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi dilapangan serta mengumpulkan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini dilakukan sesuai dengan analisis data yang telah direncanakan sebelumnya.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda

Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Tarbiyatul Huda
Alamat Yayasan	: Jl. Kartini No 57 Kemuningsari Kidul
Nama Ketua Yayasan	: H. Hidayatullah
Akte Notaris	: ACHMAD MUTHAR, SH. NO. 73 TANGGAL 21 DESEMBER 2015
Nama dan alamat sekolah	: Raudlatul Athfal “RA TARBIYATUL HUDA”
Jln.	: Jln. Kartini No. 57
Desa	: Kemuningsari Kidul
Kecamatan	: Jenggawah
Kab/Kota	: Jember
No. Telp. Kepala	: 082232416609
Nama Kepala RA	: Sri Astutik, S.Pd.I
Status Sekolah	: Swasta
NSM	: 101235090364
NPSN	: 69885045
Status Akreditasi Sekolah	: Terakreditasi B

Tahun berdiri	: 01 Mei 2013
Tahun beroperasi	: 15 Juli 2013
Status Tanah	: Tanah Wakaf
Luas Tanah	: 639 M ²
Daya Instalasi listrik yang dimiliki sekolah	: 900 Watt
Air Bersih	: Sumur/PAM/lainnya *)
Debit Air	: Cukup/kurang *)
Dana Ops dan Perawatan	: PSM/Komite Sekolah/Yayasan/ —Subsidi/BOS *)
Akte Yayasan	: ada/tidak ada **)
Susunan Pengurus	: ada/tidak ada **)
Fotokopi akte yayasan	: ada/tidak ada **)
Fotokopi bukti kepemilikan Tanah dan bangunan	: ada/tidak ada **)
Foto existing dari kegiatan yang diusulkan (dicetak berwarna ukuran 4 R) ⁵⁸	

2. Sejarah Singkat Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda, Kemuningsari

Kidul

Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Raudlatul Tarbiyatul Huda berdiri sejak Tanggal 01 Mei 2013.

Terletak di jalan Kartini No.57 Dusun Tegal Kalong Kelurahan Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

⁵⁸ Sri Astutik, S, Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 September 2021

Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda adalah lembaga PAUD dibawah naungan Kementerian Agama yang dikelola oleh yayasan pendidikan Tarbiyatul Huda hanya ada 2 lembaga pendidikan, Madrasah Ibtida'iyah (MI) Tarbiyatul Huda dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tarbiyatul Huda, namun dengan berjalannya waktu, kepala yayasan Tarbiyatul Huda mempunyai inisiatif untuk mengajak anak-anak usia dini disekitar lingkungan belajar bersama dilembaga MI. Tarbiyatul Huda. Pada waktu itu ditempatkan di salah satu kelas kosong yang sangat sempit dengan hanya membutuhkan satu guru saja untuk mengajarnya, selang 7 bulan berjalan semakin banyaknya orangtua yang mempercayakan anaknya untuk sekolah di lembaga Tarbitaul Huda disitulah kepala yayasan mengajukan izin oprasional pada kementerian agama Jember dalam proses yang cukup singkat hanya 3 bulan surat izin oprasional itu keluar hingga akhirnya mendapat dana subsidi dari pemerintah untuk membangun gedung Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda yang terdiri 2 kelas yang hanya dibatasi papan kayu untuk pemisah antara kelas A dan B.

Dalam pelajaran Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda juga mengalami pasang surut dari kuantitas, akan tetapi Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda selalu mengevaluasi dan memperbaiki dari berbagai sisi. Terutama mengevaluasi diri melakukan perbaikan terhadap kegiatan kegiatan pembelajaran anak usia dini dan berupaya update terhadap perubahan dalam memberikan stimulasi yang tepat bagi peserta didik.

Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda sampai saat ini di usia 7 tahun berada dibawah pendidikan madrasah Kementrian Agama Jember tetap Exis diantara lembaga lainnya. Dan telah melaksanakan visitasi pada tahun 2019 hingga mendapatkan nilai Akreditasi B.⁵⁹

3. Visi Misi

a. VISI

Unggul Dalam Prestasi, Tangguh Dalam Kompetensi, Santun Dalam Pekerti.⁶⁰

b. MISI :

- 1) Membudayakan Pakem
- 2) Mendorong Anak Didik Mengenali Potensi Diri dan Menyediakan Kegiatan
- 3) Akademik, Non Akademik Untuk Mengembangkannya
- 4) Menumbuhkan Penghayatan dan Pengamalan Ajaran Agama Dalam Setiap
- 5) Lingkup Kegiatan Sekolah
- 6) Mengembangkan Lingkungan Fisik dan Psikologis Yang Kondusif Bagi
- 7) Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik.
- 8) Menyelenggarakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Melibatkan Masyarakat Dalam Pengembangan Sekolah.⁶¹

⁵⁹ Sri Astutik, S, Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 September 2021

⁶⁰ Sri Astutik, S, Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 September 2021

⁶¹ Sri Astutik, S, Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 September 2021

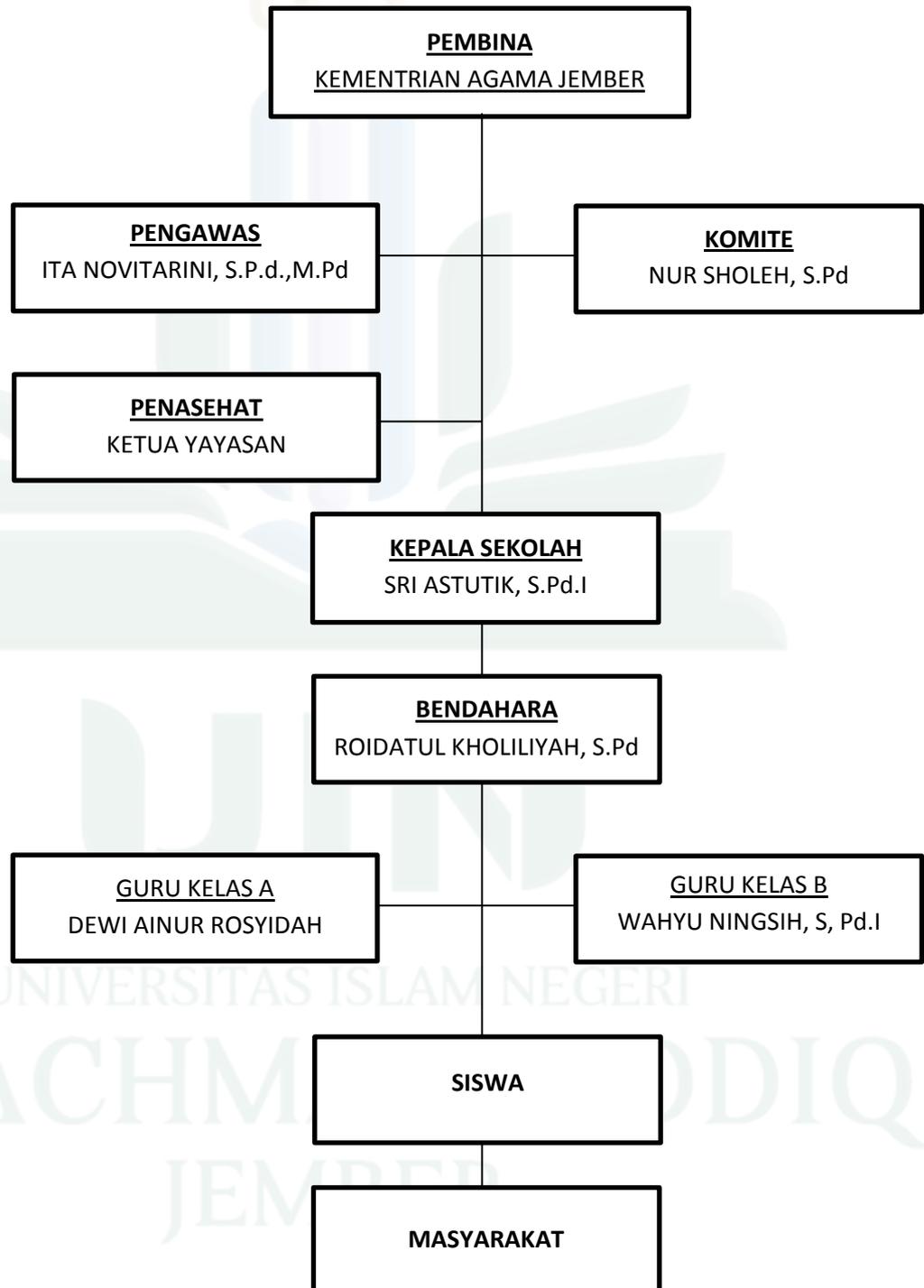
4. Struktur Organisasi

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi lembaga. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda adalah sebagai berikut: ⁶²



⁶² Sri Astutik, S, Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 September 2021

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
Raudlatul Athfal TARBIYATUL HUDA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



5. Data Peserta Didik

Tabel 4.1
Data Siswa Kelompok A Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
Tahun Pelajaran⁶³
2020/2021

NO	NAMA	L/P	TTL
1	Ahmad Reyhan Firdaus	L	05-09-2014
2	Alfan Mubarak	L	18-06-2014
3	Bianca Yunita Maharani	P	06-05-2014
4	Faidatul Jannah	P	30-06-2016
5	Hafiza Maulidiya Azzahra	P	16-01-2014
6	Muhammad Afkar H	L	15-03-2015
7	Muhammad Arfin Dhorif	L	15-01-2015
8	Muhammad Arul Mudofar	L	02-04-2015
9	Muhammad Fahmi	L	16-03-2015
10	Muhammad Said Aqil Siraj	L	24-01-2015
11	Phutra Aditya	L	13-12-2014
12	Ami Dini Nudiasari	P	28-08-2015
13	Nazia Wilda Umamah Arif	P	25-08-2015
14	Sabrina Aqeela Nur Rabbani	P	02-03-2015
15	Muhammad Azka Asfhi R	L	27-05-2014
16	Shirin Azzahra Iskandar	P	09-07-2015
17	Syiren Nafsy Bilghinal Qolby	P	24-01-2015
18	Cleofloriza Fidelia Cz	P	07-11-2014

Tabel 4.2
Data Siswa Kelompok B Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
Tahun Pelajaran⁶⁴ 2020/2021.

NO	NAMA	L/P	TTL
1	Ahmad Wawang	L	12-05-2013
2	Nur Azizah	P	23-10-2013
3	Dwi Avrilia Mustika D	P	05-04-2013
4	Lailatul Ramadhani	P	22-07-2013
5	M. Rafa Suhandi	L	11-12-2013
6	Mey Carista Deviana Safara	P	10-05-2014
7	M. Andrean Hernanda P	L	10-05-2014
8	M. Rayhan Alfaridzi	L	13-10-2014
9	M. Zaidan Amrullah	L	04-02-2014
10	Infanes Afriza Salsabila	P	10-08-2013`

⁶³ Dewi Ainur Rosyidah , diwawancarai oleh penulis, Jember 09 September 2021

⁶⁴ Wahyu Nigsih, diwawancarai oleh penulis, 16 September 2021

NO	NAMA	L/P	TTL
11	Nayla Shaza Hidayah	P	28-08-2013
12	Naura Anggraeni	P	28-08-2015
13	Nur Faida	P	02-05-2014
14	Nuril Lailatul Rohmah	P	04-09-2013
15	Ruby Permata Sari	L	26-01-2014
16	Syifa Nur Aini	P	19-10-2014
17	Nurus Syafaah	P	26-05-2013
18	Syiren Nafsy Bilghinal Qolby	P	05-12-2014

6. Jumlah Siswa

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
Tahun Pelajaran 2021/2022

Rombel	Jumlah Siswa Seluruhnya			
	L	P	Jumlah	Keterangan
Kelompok A	9	9	18	
Kelompok B	5	13	18	
Jumlah	149	22	36	

Sumber data, Data dokumentasi Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember, 2021⁶⁵

7. Jumlah Rombongan Belajar

1. Kelompok A : 1 Rombongan belajar
2. Kelompok B : 1 Rombongan belajar

8. Data Guru

Tabel 4.4
Data Pendidikan Terakhir Guru⁶⁶

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SMP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru Tetap	-	2	-	-	-	2	-
2	Guru Tidak Tetap/Honorer	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru Bantu/DPK	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	2	-	-	-	2	-

⁶⁵ Dewi Ainur Rosyidah ,diwawancarai oleh penulis, Jember 16 September 2021

⁶⁶ RA. Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember, Data Pendidik, 16 September 2021

B. Penyajian Data dan Analisis

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data tentang pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Tahun Ajaran 2020/2021. Dengan hasil dan diperoleh penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda, Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda merupakan lembaga formal pendidikan Anak Usia Dini yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 4-5 tahun dalam kemampuan bahasanya. Terlihat indikator pencapaian aspek tersebut meliputi: Mengulang kalimat sederhana, bertanya dengan kalimat yang benar, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, (baik , senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb), menyebutkan kata yang dikenal, mengutarakan pendapat kepada orang lain, menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidak setujuan, memperkaya perbendaharaan kata, dan berpartisipasi dalam percakapan.⁶⁷

⁶⁷ PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak, (Jakarta Depdiknas) 27.

Kelompok A adalah kelompok murid baru yang memasuki tahun pertama dalam proses belajar di Raudlatul Athfal Tabiyatul Huda. Pada kelompok A tersebut di RA Tabiyatul Huda menerapkan beberapa metode salah satunya yaitu metode bernyanyi dengan tujuan yang salah satunya yaitu mengembangkan kemampuan bahasa peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh Bu. Dewi Ainur Rosyidah selaku guru kelompok A menyatakan bahwa:⁶⁸

“Kurikulum yang digunakan kami juga sama dengan sekolah yang lain mbak, disini Raudlatul Athfal Tabiyatul Huda juga menggunakan kurikulum 2013 yang mana ada enam aspek yang harus dikembangkan, salah satunya yaitu aspek bahasa. Metode yang saya gunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa yaitu dengan metode bernyanyi mbak, metode bernyanyi dirasa sangat efektif dan memberikan suasana belajar menjadi sangat gembira dan antusias dari peserta didik juga bertambah, karena dengan bernyanyi anak dengan mudah menerima dan memahami kosa kata baru yang buguru berikan”.

Gambar 4.2
Wawancara bersama guru Kelompok A



⁶⁸ Dewi Ainur Rosyidah, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 September 2021

Sebelum memulai pembelajaran para guru biasanya melakukan pertemuan yang biasa disebut dengan RAKER, dimana pada pertemuan ini guru membahas susunan perencanaan untuk satu tahun kedepan yaitu PROTA (Program Tahunan), PROSEM (Program Semester), Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, dan yang terakhir yaitu RPPH. Hal ini juga senada dengan pernyataan ibu Wahyu Ningsih, S.Pd.I selaku guru kelompok B Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda , yang menyatakan dengan pernyataan sebagai berikut: ⁶⁹

“Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda sebelum memasuki tahun pelajaran baru biasanya para guru kelompok A dan B melakukan RAKER (Rapat Kerja) dimana pada kegiatan tersebut para guru kelompok A dan B yang membahas tentang perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama satu tahun kedepan, yang pertama adalah Program Tahunan (PROTA) yang mana didalam PROTA tersebut kami menyusun jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun sesuai dengan kalender pendidikan. Setelah PROTA sudah selesai tersusun selanjutnya kami membuat program semester (PROSEM), nah pada penyusunan PROSEM ini tema pembelajaran yang selama dua semester (semester ganjil dan semester genap). Jika PROSEM sudah tersusun maka tahap selanjutnya kami membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Dimana tema yang sudah tersusun dalam PROSEM kita jabarkan dalam bentuk sub tema dan sub-sub tema misalkan itu ya mbak tema diriku hamba Allah sub temanya diri sendiri sub temanya panca indra dan sub-sub temanya Alat/macam Indra (misal: mata hidung, kulit, lidah). Setelah RPPM sudah tersusun barulah kita membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) ya mbak, nah tahap ini yang harus dibuat setiap hari sama guru kelasnya masing-masing. dalam RPPH itu ada tiga kegiatan mbak, yang pertama kegiatan pembuka, kedua yaitu kegiatan inti, kegiatan ketiga atau yg terakhir yaitu penutup. Jadi proses penyusunan perencanaan pada program di Raudlatul Athfal kami seperti itu mbak”.

⁶⁹ Wahyu Ningsih, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 September 2021

Hal ini juga senada dengan pernyataan ibu Dewi Ainur Rosyidah selaku guru kelompok A Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda , pada saat wawancara menyatakan bahwa: ⁷⁰

“Hal-hal yang perlu kami pertimbangkan dalam menentukan perencanaan pembelajaran yaitu yang pertama, menetapkan tujuan, kedua penentuan metode yang digunakan, ketiga pada materi lagu yang disampaikan oleh para guru itu harus sesuai dengan tema, alokasi waktu, materi dan media sebagai penunjang ketika pembelajaran berlangsung, yang terakhir yaitu merumuskan evaluasi pembelajaran. hal ini dilakukan saat melaksanakan PROKER Yang meliputi PROTA (Program Tahunan), PROSEM (Program Semester), RPPM dan RPPH.”

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, para guru Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun sesuai dengan kurikulum Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda. Hal ini di ungkapkan Kepala sekolah Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda jenggawah jember yaitu: Sri Astutik, S.Pd⁷¹

“Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda sebelum memasuki tahun ajaran baru biasanya para guru kelompok A dan B melakukan RAKER (Rapat Kerja) dimana pada kegiatan tersebut para guru kelompok A dan B yang membahas tentang perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama satu tahun kedepan, yang pertama adalah Program Tahunan (PROTA) yang mana didalam PROTA tersebut kami menyusun jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun sesuai dengan kalender pendidikan. Setelah PROTA sudah selesai tersusun selanjutnya kami membuat program semester (PROSEM), nah pada penyusunan PROSEM ini tema pembelajaran yang selama dua semester (semester ganjil dan semester genap). Jika PROSEM sudah tersusun maka tahap selanjutnya kami membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Dimana tema yang sudah tersusun dalam PROSEM kita jabarkan dalam bentuk

⁷⁰ Wahyu Ningsih, diwawancarai oleh penulis, Jember 16 September 2021

⁷¹ Sri Astutik, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 September 2021

sub tema dan sub-sub tema misalkan itu ya mbak tema diriku hamba Allah sub temanya diri sendiri sub temanya panca indra dan sub-sub temanya Alat/macam Indra (misal: mata hidung, kulit, lidah). Setelah RPPM sudah tersusun barulah kita membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) ya mbak, nah tahap ini yang harus dibuat setiap hari sama guru kelasnya masing-masing. dalam RPPH itu ada tiga kegiatan mbak, yang pertama kegiatan pembuka, kedua yaitu kegiatan inti, kegiatan ketiga atau yg terakhir yaitu penutup. Jadi proses penyusunan program di Raudlatul Athfal kami seperti itu mbak”.

Gambar 4.3
Dokumentasi wawancara bersama kepala sekolah



Demikian hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi selama penulis melakukan penelitian di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda bahwa dalam perangkat yang yang telah dibuat oleh para guru pada saat PROKER (Rapat Kerja) sebelum ajaran baru dimulai. Perangkat tersebut meliputi : PROTA (Program Tahunan), PROSEM (Program semester).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa sebelum dimulai ajaran baru para guru Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda melakukan RAKER, sebelum ajaran baru dimulai yang membahas tentang sebagai berikut :

- a. PROTA (Program Tahunan), guru menyusun kegiatan untuk satu tahun kedepan, Adapun PROTA yang sesuai dengan Tema yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4

PROGRAM TAHUNAN RA TARBIYATUL HUDA
TAHUN AJARAN 2020/2021

NO.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	PELAKSANAAN KURIKULUM	
a.	Permulan Tahun Pelajaran 2020/2021	12 Juli 2021
b.	Kegiatan PPDB dan Masa Ta'arif Siswa RA (Matsara)	12-15 Juli 2021
c.	Kegiatan Pembelajaran pada:	
	Semester I	
1)	Aku Hamba Allah (3 minggu) Puncak tema : Berkunjung ke rumah temanku	Minggu 1-3 (Juli -Agustus)
2)	Negaraku (2 Minggu) Puncak tema : Lomba HUT RI di lapangan Ngjrum	Minggu 4-5 (Agustus)
3)	Binatang (3 Minggu) Puncak tema : memberi makan binatang ke kandang tetanggaku	Minggu 6-9 (Agustus- september)
4)	Kebutuhanku (4 minggu) Puncak tema :class Cooking di dapur ken chyken	Minggu 10-13 (september- oktober)
5)	Tanaman Ciptaan Allah (4 minggu) Puncak tema : pergi ke sawah	Minggu 14-17 (Oktober - Nopember)
	Semester II	
1)	Lingkunganku (4 Minggu) Puncak tema :membuat masakan2 rumah dari bahan dasar ulang dengan ruama	Minggu 1-3 (Januari)
2)	Rekreasi (2 Minggu) Puncak tema : berkunjung ke jatim park	Minggu 4-5 (Januari-Februari)
3)	Kendaraan (3 Minggu) Puncak tema : naik kereta	Minggu 6-8 (Februari)
4)	Pekerjaan (3 Minggu) Puncak tema : berkunjung ke kantor Daaranil	Minggu 9-11 (Maret)
5)	Air Utdara Api (3 Minggu) Puncak tema : ke kantor penadam kebakaran	Minggu 12-14 (Maret-April)
6)	Alat Komunikasi (1 Minggu) Puncak tema : melihat film documenter tentang alat komunikasi	Minggu 15 (April)
7)	Alam Semesta (2 Minggu) Puncak tema : berkunjung ke sumber air ke ubatan	Minggu 16-17(April- mei)

- b. PROSEM (Program Semester), guru menyusun tema pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua semester (semester ganjil dan semester genap), Adapun PROSEM yang sesuai dengan Tema yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Gambar 4.5

PROGRAM SEMESTER I
ROUDELUTUL ATHIFAL TARBIYATUL HUDA
MODEL PEMBELAJARAN: SENTRA
TAHUN AJARAN 2021-2022

KOMPETENSI DASAR PROGRAM PENGEMBANGAN	LANDASAN AL QUR'AN DAN HADIS	TEMA	SUB-TEMA	SUB-SUB-TEMA	ALOKASI WAKTU	PAI	EVALUASI
3. NAM 1.1,1.2 FM 3.3-4.3 KOG 3.5-4.5 BHS3.12-4.12 SOSEM2.9 SENI 3.15-4.15	1.surat al-fathir :28 2.surat Al- fiil :1-5 Hadist : Hadist senyum adalah shodaqoh	BINATANG	Hidup di darat Hidup di air Binatang bisa terbang Haram & Halal	Gajah -Kuda -Jerapah -Kaki seribu -Monyet -Singa -Ular -Katak -Ikan -Kura-kura -Gurita -Kepiting -Puyuh -Nyamuk -Lalat -Kupu-kupu -Ellang -Kakak tua. -Anjing -Babi -Musang -Sapi -Unta - Kambing	1 MINGGU 1 MINGGU 1 MINGGU 1 MINGGU	Ahlaq: memelihara binatang Ibadah: menghafal kalimat toyyibah Kisah islami : nabi sulaiman dan burung hud	Observasi Berdasarkan Skala Pencapaian
PUNCAK TEMA : Mengamati Binatang di Luar Sekolah							

- c. RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), guru menyusun pembelajaran satu minggu kedepan, Adapun PROSEM yang sesuai dengan Tema yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA TARBIYATUL HUDATAHUN 2020-2021
STRATEGI PEMBELAJARAN SENTRA**

1. Semester : 1
- Kelompok Usia : 4-5 Tahun
- Bulan/Minggu Ke : September/ 6
- Tema : BINATANG
- Sub Tema : Binatang Darat
- Sub-Sub Tema : Gajah, Kuda, Jerapah, Kaki Seribu, Monyet, Singa
2. KOMPETENSI DASAR : NAM 3.1,4.1, FM 3.3, 4.3 KOG 3.5-4.5, BHS : 2.14
SOSEM 2.6 SENI:3.15-4.15,
3. INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN :
 1. NAM 3.1,4.1(a):
 - Meniru Ucapan dan meniru ibadah
 2. FM 3.3-4.3 (a):
 - Melakukan berbagai kegiatan motoric kasar secara lincah
 - Melakukan kegiatan motorik halus yang terkontrol
 3. KOG 3.5-4.5 (a dan C):
 - Mampu memecahkan masalah sederhana dibantu orang dewasa
 - Melakukan kegiatan sampai selesai.
 4. BHS : 2.14:
 - Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun.
 5. SOSEM 2.6:
 - Tahu akan haknya.
 - Mentaati aturan kelas
 - Mengantri sesuai aturan dan menunggu giliran.
 6. SENI:3.15-4.15:
 - Menampilkan karya seni sederhana
4. MATERI PEMBELAJARAN:
 1. NAM 3.1,4.1:
 - Mengenal rukun Iman
 2. FM 3.3-4.3:
 - Menirukan suara Binatang
 - Ketramampilan motorik halus melatih kelenturan tangan
 3. FM 3.3-4.3(a):
 - Terbiasa merawat kebersihan diri (menggosok gigi)
 4. KOG 3.5-4.5:
 - Menyelesaikan kegiatan mengatasi masalah tentang bentuk dan ukuran
 5. BHS 2.14:
 - Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap santun
 6. SOSEM 2,6:
 - Aturan di RA,Aturan main, mengatur diri dan bisa mengatur waktu
 7. SENI:3.15-4.15:

- d. RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), Guru menyiapkan dan menentukan pembelajaran yang akan diberikan, meliputi: alokasi waktu, Materi dan lagu sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, Metode, media pembelajaran dan penilaian. Adapun PROSEM yang sesuai dengan Tema yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Gambar 4.7

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
ROUDLOTUL ATHFAL TARBIYATUL HUDA**

Semester/Minggu ke/Hari ke	: 1/6/23
Hari/tgl	: Senin/23
Kelompok usia	: A
Tema/sub tema	: Binatang / Binatang Darat/ Gajah
KD	: 1.1, 2.9, 3.3 dan 4.3, 3.6 dan 4.6, 3.12, 4.12, 3.15 dan 4.15
Materi	: - Gajah ciptaan Allah dan ciri-cirinya - Menghubungkan garis putus-putus berbentuk gajah - Dan mewamainya - Menyanyikan lagu "gajah binatang besar" - Konsep bilangan - Miniatur Gajah - Lambang huruf "g-a-j-a-h"
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Mobil - mobilan - Pensil, kertas - Balok - balok - Bentuk - bentuk geometri
Lagu	: Gajah yang besar (nada pelangi-pelangi) Gajah itu besar Telinganya lebar Hidungnyapun panjang Jalan goyang-goyang Ekornya yang lucu Bergerak selalu Sukanya menyembur suara bergemuruh
Karakter	: Mandiri
Proses kegiatan	
A. PEMBUKAAN:	
	1. Penerapan SOP pembukaan
	2. Mengamati tentang ciri-ciri gajah
	3. Anak diarahkan menanya tentang gajah
	4. Guru menjawab pertanyaan anak
	5. Bemyanyi lagu "gajah binatang besar"
B. INTI	
	1. Bermain dan membuat miniatur gajah dari plastisin
	2. Menghubungkan garis putus-putus berbentuk gajah dan mewamai bentuk gajah
	3. Bermain plastisin berbentuk gajah
	4. Lambang huruf "G-a-j-a-h"
C. RECALLING:	
	1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
	2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
	3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
	4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

2. Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah tersusunnya perencanaan maka sekolah dapat melaksanakan pembelajaran peningkatan kemampuan bahasa dengan metode bernyanyi yang sesuai dengan tema yang sudah tersusun dalam

perencanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi dalam pernyataan Ibu Dewi Ainur Rosyidah selaku guru kelas kelompok A menjelaskan Bahwa:⁷²

“Pada pelaksanaan pembelajaran dalam perkembangan bahasa, kami para guru sebelum melakukan proses belajar mengajar, kami sudah menyiapkan terlebih dahulu bahan ajar termasuk RPPH, dimana didalamnya berisi tentang Pembukaan, inti, dan penutup, para guru mengajarkan pembelajaran dengan metode bernyanyi pada awal pembukaan untuk mengajak mereka agar lebih semangat dalam belajarnya, pada lagu pembuka kami juga memiliki lagu yang sudah biasa kami nyanyikan bersama, lagu ini adalah lagu kebanggaan kita agar anak-anak cinta dan bangga bersekolah di Raudlatul Athfal Tarbiyatul huda, selanjutnya kami juga memperkenalkan lagu yang menjadi tema pada hari itu, dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu kemudian ditirukan dan dinyanyikan oleh anak-anak secara bersama-sama dan untuk kegiatan yang terakhir yaitu penutup, kegiatan ini diisi dengan melakukan review ulang atau mengulas materi yang sudah dipelajari pada kegiatan inti tadi, dan menanyakan perasaan bahagia melalui lagu yang terakhir bernyanyi sesuai tema dan bernyanyi sayonara atau lagu akan pulang.”

Hal ini sesuai dengan kenyataan pada proses penelitian penulis dimana akan diperkuat oleh pernyataan ibu Dewi Ainur Rosyidah selaku guru kelompok A yang menjelaskan bahwa :⁷³

“Pada setiap tema tersebut terdapat lagu yang akan diajarkan dengan menyesuaikan tema yang nantinya akan dilaksanakan untuk satu tahun kedepan (semester ganjil dan genap) dimana dalam satu tahun pelajaran terdapat 12 tema meliputi:

- 1) Aku Hamba Allah
- 2) Negaraku
- 3) Binatang
- 4) Kebutuhanku
- 5) Tanaman Ciptaan Allah
- 6) Lingkunganku
- 7) Rekreasi

⁷² Dewi Ainur Rosyidah, diwawancarai oleh penulis, 13 September 2021

⁷³ Dewi Ainur Rosyidah, diwawancarai oleh penulis, 13 September 2021

- 8) Kendaraan
- 9) Pekerjaan
- 10) Air Udara Api
- 11) Alat komunikasi
- 12) Alam semesta

Beberapa hasil wawancara diatas, juga diperkuat dengan hasil obsevasi bahwa selama peneliti melakukan penelitian di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda guru mengajarkan lagu yang sesuai dengan tema pada perencanaan, memasuki kegiatan inti yang pertama adalah guru menjelaskan materi sesuai tema, dimana guru menjelaskan secara keseluruhan tanpa menggunakan lagu atau bernyanyi, kemudian guru memberi contoh nyanyian dengan menyanyikan lagu berulang-ulang dan yang terakhir guru beserta anak-anak bernyanyi bersama-sama. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bernyanyi. Senada dengan pemaparan Ibu Dewi Ainur Rosyidah yang menjelaskan mengenai pelaksanaan dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A yang menjelaskan bahwa :⁷⁴

“Yang pertama kita mengenalkan lewat buku dan musikal, serta lirik-lirik yang pendek dulu dan di ulang ulang oleh guru kelasnya, nah setelah itu barulah anak-anak di suruh untuk mengikuti, selain itu anak secara bergantian di hari yang berbeda, untuk maju kedepan sebagai pemimpin di lagu yang akan dinyanyikan bersama”

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode bernyanyi, anak-anak sangat antusias dan bisa mengekspresikan lagu, hal ini juga menjadi cara menstimulus perkembangan kemampuan bahasanya,

⁷⁴ Dewi Ainur Rosyidah, diwawancarai oleh penulis, 13 September 2021

mengingat anak semakin mudah untuk diajak berinteraksi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bu Dewi Ainur Rosyidah selaku guru kelompok A yang memaparkan bahwa⁷⁵:

“Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan dlm pembelajaran dan metode itu dipilih dan di tetapkan untuk mencapai satu tujuan dalam kegiatan. Bernyanyi juga merupakan ekspresi bahasa yang tidak bisa di lepaskan dalam pembelajaran di TK/RA mbak,.Karna sambil bernyanyi anak dapat bergaya sesuka hatinya dan bernyanyi jg dapat membuat anak berfikir kritis untuk memahami makna yg terkandung dalam lagu tersebut sesuai di kehidupan nyata mbak, dan dengan strategi metode bernyanyi anak akan terangsang perkembangannya dan mudah berinteraksi dengan lingkungan dan konsep menggunakan metode bernyanyi itu banyak manfaatnya bagi Anak-anak mbak.”

Berdasarkan keterangan diatas, pada proses pelaksanaan di RA Tarbiyatul Huda yaitu guru menjelaskan tentang tema pada kegiatan hari ini, dengan menjabarkan semua ciri-ciri pada tema tersebut, selanjutnya guru memulai dan memandu bernyanyi dengan lagu yang sesuai pada tema di RPPH. Selain itu anak juga diajarkan bagaimana menjadi pemimpin di lagu tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah, bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa dengan menggunakan metode bernyanyi lebih bersemangat. Dan menjadikan peserta didik lebih tertarik untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru.

⁷⁵ Dewi Ainur Rosyidah, diwawancarai oleh penulis, 13 September 2021

3. Evaluasi Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022.

Evaluasi adalah proses mengumpulkan data dasar dan menelaah, secara oprasional mengevaluasi program pembelajaran berarti mengamati, memeriksa, meneliti maksud atau tujuan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan program tertentu, misalnya tujuan sasaran (TKP = Tujuan Pembelajaran Khusus), dan hasilnya (hasil belajar aktual) apakah sudah sesuai dengan Standart kompetensi yang diharapkan, dan menyatakan kemajuan yang telah dicapai anak, apakah sudah ke arah tujuan atau belum.⁷⁶

Evaluasi yang dilakukan oleh Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari dalam Pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi, guru biasanya melakukan pengamatan dengan cara melihat dan memperhatikan dari proses keseharian anak karena pada setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Dengan cara guru menanyakan ulang (review) pada saat akan berakhirnya pembelajaran tema yang sudah dijelaskan pada kegiatan sebelumnya (kegiatan inti) dengan berpedoman dan disesuaikan dengan usia pada Standar Tingkat Pencapaian Pembelajaran Anak (STPPA) sehingga dalam melakukan evaluasi pembelajran guru dapat mengetahui peserta didik yang sudah

⁷⁶ Iksan Waseso, *Evaluasi Pembelajaran TK*, (Jakarta, Universitas Terbuka), 2008, 1.3.

berkembang dan yang belum berkembang. Hal ini biasa ditulis dalam lembar ceksklist penilaian peserta didik .

Hal tersebut juga diperkuat kembali dari hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A yakni Bu Dewi Ainur Rosyidah yang membahas mengenai evaluasi meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode bernyanyi pada kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari kidul Jenggawah Jember:⁷⁷

“Evaluasi yang kita gunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi menggunakan 2 cara mbak, yang pertama dengan lembar skala pencapaian ceksklist dan kedua, metode observasi atau mengamati dimulai dari saat pembelajaran akan dimulai dengan menanyakan tema apa dihari ini juga saat berlangsungnya pembelajaran dan sebelum guru mengakhiri pembelajaran biasanya saya bernyanyi kembali bersama anak-anak dan sedikit menanyakan dari lagu yang sudah kita nyanyikan bersama-sama dengan tema yang sama ya mbak, disitu saya bisa melihat dan memperhatikan dari keantusiasan dan pemahaman anak lalu saya tulis pada lembar skala penilaian pembelajaran ceksklist”.

Adapun penjelasan dari Ibu Wahyu Ningsih S.Pd.I selaku guru kelas kelompok B terkait evaluasi pembelajaran peningkatan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi:⁷⁸

“Dilihat dari setiap perkembangan anak, apakah anak sudah mampu atau belum dari apa yang sudah guru berikan, disini guru setiap harinya memperhatikan perkembangan pada anak didiknya karena perkembangan anak setiap harinya berubah apakah semakin meningkat atau menurun, dari situ bisa kelihatan anak yang sudah berkembang atau belum berkembang, jikalau ada anak yang masih belum berkembang berarti pemberian stimulus terus dilakukan, nah memengenai aspek bahasa ini bisa dilakukan kapan saja mbak, bukan hanya pada saat proses bernyanyi dalam pembelajaran melainkan pengamatan dari sebelum kegiatan , saat

⁷⁷ Dewi Ainur Rosyidah, diwawancarai oleh penulis, 23 Agustus 2021

⁷⁸ Dewi Ainur Rosyidah, diwawancarai oleh penulis, 23 Agustus 2021

kegiatan berlangsung dan berakhirnya kegiatan, pada penilaiannya itu biasanya kita menggunakan skala capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan aspek perkembangannya”.

Beberapa hasil wawancara diatas bahwa evaluasi atau penilaian peserta didik yang dilakukan di kelompok A Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari kidul Jenggawah Jember yaitu dengan menggunakan skala pencapaian yang berpedoman pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak dengan menentukan capaian penilaian Evaluasi yang sudah disediakan ada di RPPH. Adapun Skala Pencapaian anak adalah sebagai berikut :

Gambar 4.8

**SKALA CAPAIAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERNYANYI
RA. TARBİYATUL HUDA**

Kelompok A : Usia 4-5 Tahun
Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Agustus 2021
Minggu : ke - 6

No	Indikator Penilaian	Rey	Barok	Yuni	Faid	Iza	Afkar	Arfin	Arul	Fahmi	Said	Putra	Ami	Nazra	rira	Azka	surin	seren	Ira
1	Dapat menyebutkan macam-macam binatang darat	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	BB	MB	MB	BB	MB	BSH	BSH	BSH
2	Dapat mencantakan ciri-ciri gajah	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB
3	Dapat menghubungkan garis putus-putus berbentuk gajah	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB
4	Dapat mewarnai gambar gajah	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB
5	Dapat penjumlahan dengan benda - benda	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	BB	MB	MB	BSH	BSH
6	Dapat menyebutkan lambang "G-a-j-a-h"	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH	MB

Wali Kelas

Dewi Ainur Rosvidah

Kepala Sekolah

Astuti S.Pd.I



Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi Perkembangan Kemampuan Bahasa pada anak kelompok A dapat diketahui melalui skala pencapaian anak, peneliti menyimpulkan bahwasannya sudah terlihat adanya perkembangan pada kemampuan bahasanya, dibuktikan dengan Hasil penilaian dan evaluasi yang sudah dilakukan oleh wali kelas kelompok A.

Karena dapat dikatakan anak kelompok A adalah peserta didik baru, dimana dapat dikatakan bahwa anak kelompok A sebelumnya ditemukan ada beberapa anak yang kemampuan bahasa mereka masih belum cukup berkembang, ditemukan ada beberapa anak yang kemampuan bahasa mereka masih belum cukup berkembang karena beberapa faktor yaitu: yang pertama, kurangnya perhatian dalam menyimak keterangan/informasi dari guru sehingga anak tidak bisa menjawab pertanyaan mengenai informasi tersebut, yang kedua, masih ada anak yang pendiam dan pemalu sehingga cukup sulit dalam menunjukkan kemampuan bahasa secara verbal maupun non verbal.

Yang ketiga anak masih belum lancar menceritakan kembali cerita yang sebelumnya telah diceritakan hal tersebut diketahui saat peneliti melakukan observasi di RA Tarbiyatul Huda.

Jadi pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A sudah mengalami perkembangan, hal ini dibuktikan dengan skala pencapaian yang dilakukan oleh guru kelompok A di RA Tarbiyatul Huda.

Tabel 4.5
Temuan Penelitian

No	Fokus penelitian	Hasil Penelitian
1	Bagaimana Perencanaan Pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022.	Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi penentuan materi, metode yang digunakan, serta penilaian yang akan dilakukan oleh guru sebelum melakukan proses belajar mengajar berlangsung.
2	Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022.	Menggunakan metode bernyanyi, menyiapkan bahan ajar yang didalamnya meliputi tentang pembukaan, inti dan penutup, pada kegiatan inti guru memperkenalkan lagu yang menjadi tema pada hari itu, yang terakhir bernyanyi sesuai tema dan bernyanyi sayonara atau lagu akan pulang.
3	Penilain Pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022.	Sesuai dengan lembar penilaian yang berisikan : capaian perkembangan indikator meliputi BB, MB, BSH BSB (Berkembang Sangat Baik).

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari penyajian data mengenai pengembangan kemampuan bahasa anak melalui metode bernyanyi pada kelompok A dengan menciptakan suasana belajar dengan menggunakan metode bernyanyi menjadi riang dan bergairah sehingga pada proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan perkembangan anak dapat terstimulasi secara lebih optimal

Dari hasil paparan data yang peneliti sajikan, berikut akan dibahas kaitannya dengan teori yang dipaparkan oleh para tokoh dengan hasil temuan yang diperoleh peneliti dilapangan yang sesuai dengan fokus penelitian. Berikut pembahasannya :

1. Perencanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A Di RA Tarbiyatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada proses pembelajaran diperlukan adanya perencanaan. Dengan adanya perencanaan maka suatu pembelajaran akan menjadi lebih fokus dan terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai diwaktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas dan hasil observasi, bahwa perencanaan Pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A RA Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember meliputi beberapa hal: yang pertama sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan materi dan lagu sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada peserta didik juga menyiapkan metode yang akan di gunakan dengan mengacu pada kurikulum 2013.

Temuan tersebut dianalogikan dengan teori yang dijelaskan bahwa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat

penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran dan penyusunan silabus dan RPP yang disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan dalam membuat rencana pembelajaran metode bernyanyi adalah mengadakan program kerja (PROKER) dengan membuat program semester (PROMES) yang merupakan rancangan pembelajaran berisi tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang ditata secara urut dan sistematis. Seperti yang dilakukan di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah ini, sekolah menyusun proses pembelajaran diawal program semester dengan tujuan agar tercapainya aspek-aspek perkembangan anak.

Menurut Gordon dan Browne perencanaan secara tertulis memiliki banyak manfaat. dengan cara ini membantu pendidik untuk melakukan aktivitas mengajar agar dapat fokus pada aktivitas yang sesuai dengan kepentingan, kebutuhan, kemampuan dan potensi anak-anak.⁷⁹

Dari pernyataan diatas dapat diinterpretasikan bahwa hasil temuan tentang perencanaan pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gordon dan Browne karena dalam penyusunan perencanaan penerapan metode Bernyanyi guru menyiapkan beberapa hal yaitu

⁷⁹ Leli Halimah, Pengembangan kurikulum pendidikan Anak Usia Dini (Bandung: PT Reflika Aditama, 2016), 140.

menyusun materi yang terkandung dalam lagu yang nantinya akan dinyanyikan bersama peserta didik yang sudah ditentukan di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda pada kelompok A dengan menyesuaikan dengan tema, sub tema dan sub-sub tema, alokasi waktu, materi, media dan penilaian yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A Di RA Tarbiyatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menyatakan bahwa terdapat satu lagu yang diajarkan kepada peserta didik dalam setiap tema pembelajaran.

Sesuai hasil observasi dan penelitian di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda. Pada tahap pelaksanaan dalam pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi yang didalamnya ada beberapa tahap meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan yang terakhir yaitu kegiatan penutup, adalah sebagai berikut:

- a. kegiatan awal atau pembuka : mengucapkan salam, berdo'a, membaca surat Al-fatihah, membaca dua kalimat syahadat , doa sebelum belajar, do'a minta tambah ilmu, bersyair pancasila, bernyanyi bersama (berangkat sekolah), bernyanyi menanyakan kabar dengan 3 bahasa, bernyanyi (salam, selamat, dan sejahtera), bernyanyi (menyambut pagi) dilanjutkan dengan menanyakan kabar, menanyakan hari, tanggal dan tahun dan yang terakhir masuk pada absensi.

- b. Kegiatan Inti, guru menjelaskan tema hari ini, dan bernyanyi bersama sesuai dengan lagu yang sudah disiapkan pada RPPH.
- c. kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup ini adalah refleksi kegiatan peserta didik, dengan menanyakan perasaan anak, membaca doa sesudah belajar, bernyanyi akan pulang, membaca do'a sesudah belajar, do'a keluar sekolah, do'a naik kendaraan, kemudian guru mengucapkan salam.

Sesuai dengan pernyataan Eliyyil Akbar yang menjelaskan bahwa, Dalam memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan menyanyi, guru terlebih dahulu menetapkan rancangan langkah-langkah yang harus dilalui dalam kegiatan menyanyi. Langkah-langkahnya, sebagai berikut:⁸⁰

- a. Langkah pertama, pembukaan. Sebelum nyanyian diajarkan sebaiknya anak-anak diarahkan kepada isi dan maksud nyanyian yang akan diajarkan. Peranan guru disini sebagai motivator dan informator.
- b. Langkah kedua, pelaksanaan. Anak anak belajar nyanyian dengan cara meniru. Nyanyian yang pendek diajarkan secara kalimat demi kalimat.

Contoh: mengajarkan kepada anak untuk berbakti kepada kedua orangtua melalui nyanyian “ berbaktilah” yang mana tujuannya anak dapat berbakti kepada kedua orangtua.

Berdasarkan keterangan diatas, diketahui bahwa alasan dalam menggunakan metode bernyanyi pada peningkatan kemampuan bahasa adalah menjadikan peserta didik merasa lebih senang dan tertarik untuk

⁸⁰ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* 73.

mengikuti proses belajar sehingga kegiatan belajar mengajar bisa lebih efektif. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah, bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran dalam pengembangan kemampuan bahasa dengan menggunakan metode bernyanyi lebih bersemangat. Dan menjadikan peserta didik lebih tertarik untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Hal ini diperkuat dengan pemaparan Purwanto Dalam pembelajaran dengan metode bernyanyi berarti menciptakan pembelajaran dengan menggunakan syair yang dilakukan dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Bernyanyi juga dapat menciptakan suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara lebih optimal karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri anak meliputi fisik motorik, sosial emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.⁸¹

3. Evaluasi Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A Di RA Tarbiyatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022.

Proses penilaian terhadap sesuatu yang didasarkan pada kriteria dan tujuan yang mana telah ditentukan dan diartikan sebagai evaluasi, salah satu juaan evaluasi adalah untuk mengetahui dan menindaklanjuti

⁸¹ Setyoadi Purwanto, Pengembangan lagu dan model sebagai media pendidikan karakter bagi anak usia dini, (Yogyakarta: tesis pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), 2-3.

pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai peserta didik selama mengikuti pendidikan.

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang memiliki peran yang sangat penting dalam suatu rangkaian kegiatan pembelajaran. Melalui Evaluasi bukan hanya dapat mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran sebagai umpan balik untuk perbaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Akan tetapi, juga dapat melihat sejauh mana peserta didik telah mampu mencapai tujuan belajarnya termasuk pula bagaimana guru untuk mengevaluasi cara mengajarnya.⁸²

Evaluasi pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda seperti yang dikemukakan Bu Dewi Ainur Rosyidah tentang mengetahui peningkatan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi guru menyatakan bahwa pada Raudlatul Athfal pada kegiatan sehari-harinya guru melakukan pengamatan pada setiap anak, dengan cara guru menanyakan kembali (review) pada saat akan berakhirnya pembelajaran tema yang sudah dijelaskan pada kegiatan sebelumnya (kegiatan inti) dengan berpedoman dan disesuaikan dengan usia pada Standar Tingkat Pencapaian Pembelajaran Anak (STPPA) sehingga dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru dapat mengetahui peserta didik yang sudah

⁸² Sarwiyah, Alauddin, dkk, Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013, Yogyakarta, CV Budi Utama 2018, 21.

berkembang dan yang belum berkembang biasanya ditulis dalam lembar ceksklist penilaian peserta didik.

Hal ini sesuai dengan Ajat Rukajat bahwa evaluasi harus memiliki pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi seperangkat pengetahuan, sikap keterampilan dan nilai yang terefleksi dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan berpijak pada kompetensi ini maka, ukuran-ukuran keberhasilan pembelajaran akan dapat diketahui secara jelas dan terarah.⁸³

Berdasarkan Hasil Observasi peneliti bahwasannya Evaluasi pengembangan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda yaitu menggunakan dua cara yaitu dengan metode observasi atau mengamati dan skala penilaian pembelajaran ceklist adapun evaluasi observasi atau mengamati dimulai dari saat pembelajaran akan dimulai dengan menanyakan tema apa dihari ini juga saat berlangsungnya pembelajaran dan sebelum guru mengakhiri pembelajaran biasanya saya bernyanyi kembali bersama anak-anak dan sedikit menanyakan dari lagu yang sudah kita nyanyikan bersama-sama dengan tema yang sama ya mbak, disitu saya bisa melihat dan memperhatikan dari keantusiasan dan pemahaman anak lalu saya tulis pada lembar skala penilaian pembelajaran ceklist guru menilai sesuai dengan lembar penilaian yang berisikan : 1) capaian perkembangan

⁸³ Ajat Rukajat, Teknik Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018), 03

indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

Seperti yang dikemukakan Korgh dan Slentz bahwa untuk mengenal anak lebih baik, maka penilaian sangat penting dilakukan oleh pendidik baik secara formal maupun non formal. Untuk itu, penilaian sebaiknya dilakukan sebelum anak melakukan aktivitas, dan setelah anak melakukan aktivitas, atau terhadap suatu produk hasil aktivitas anak.⁸⁴ Hal ini sesuai dengan hasil temuan wawancara, kepada Ibu Dewi Ainur Rosyidah, dan Ibu Sri Astutik selaku kepala sekolah. Hal tersebut merupakan penilaian kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember.

⁸⁴ Leli halimah, pengembangan kurikulum pendidikan Anak Usia Dini, 242.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan : a. Pembentukan tema b. Alokasi waktu c. Metode Pembelajaran d. Materi yang sesuai tema e. Menyiapkan Lagu dan media sesuai tema. e. Penilaian
2. Pelaksanaan : a. kegiatan awal atau pembuka : mengucapkan salam, berdo'a, membaca surat Al-fatihah, membaca dua kalimat syahadat , doa sebelum belajar dan do'a pembuka lainnya, bersyair pancasila, bernyanyi menanyakan kabar dengan tiga bahasa, dan bernyanyi pembuka lainnya, , menanyakan hari, tanggal dan tahun dan yang terakhir masuk pada absensi. b. Kegiatan Inti, guru menjelaskan tema hari ini, Bermain dan membuat karya ,dan bernyanyi bersama sesuai dengan lagu yang sudah disiapkan pada RPPH. c. kegiatan penutup: refleksi kegiatan peserta didik, dengan menanyakan perasaan anak, berdiskusi kegiatan yang sudah dimainkan bersama, bercerita pendek yang berisi pesan-pesan membaca, membaca doa sesudah belajar, bernyanyi akan pulang, membaca do'a sesudah belajar, do'a keluar sekolah, do'a naik kendaraan, kemudian guru mengucapkan salam.
3. Evaluasi : evaluasi pada RA Tarbiyatul Huda Guru menilai sesuai dengan lembar penilaian RPPH yang berisikan : capaian perkembangan indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A di RA Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember terdapat beberapa keterbatasan tersebut dapat dijadikan saran untuk peneliian berikutnya. Beberapa saran dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi kepala Raudlatul Athfal, dalam pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi ini benar-benar mengakui hasil program pembelajaran dan mampu memberikan penguatan dan kekuatan terhadap apa yang sudah dibuat diawal Program kerja.
2. Bagi guru termasuk guru kelompok A, sebagai pendidik yang dapat dikatakan sebagai ibu kedua anak ingkungan sekolah, sebaiknya lebih melihat lagi dan memeperhatikan setiap perkembangan, aktivitas dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Dan juga selalu memberikan contoh terbaik agar anak menirukan denga baik pula kedepannya.
3. Bagi peserta didik, lebih semangat lagi dalam menimba ilmu dan selalu patuh kepada guru, karena kalau tidak patuh dapat punishment.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mushlih, 2018. *Analisis Kebijakan PAUD*. Mojo Tengah :Mangku Bumi.
- Aisyah Siti, 2009. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Ajat Rukajat, 2018 *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama
- Akbar Eliyyil, 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Goup.
- Ardy Novan Wiyani & Barnawi, 2014. *Format PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Jogjakarta: Arruzz Media.
- Depdikbud , 1994. *Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-Kanak.
- Dewi Maya, 2017. *“Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Tpa Darul Falah Gampong Pineung”*. Skripsi.Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.
- Dwi Elsa Riana, 2019. *“Evektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasaanak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kabupaten Muaro Jambi”*, (Skripsi.Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Dwi Ervira Rohmawati, 2018. *” Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Bernyanyi Di TK Aisyah Bulak Karanganyar, Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Bernyanyi Di Tk Aisyah Bulak Karanganyar, Universitas Muhammadiyah Surakarta”*. (Skripsi.Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hardani, Dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hidayati Arini , 2020. *“Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Hadits Untuk Mengembangkan Daya Ingat Kelompok B Kelas Melon Ra Ulul Albab Mangli Jember Tahun Ajaran 2019/2020”* .Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Jember 2019/2020.
- Iksan Waseso, 2008, *Evaluasi Pembelajaran TK*, Jakarta, Universitas Terbuka.

Isnaning Anti, 2016. *“Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Metode Bernyanyi Dan Bercerita Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak TK ABA Seropandlingo Bantul Yogyakarta”*. Skripsi. Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

Jiah Tajiah, And Chandra Asri Windarsih, 2020. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di Tk Al-Muawanah*. Vol. 3, No. 5 CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif).

Katoningsih Sri, 2021. *Keterampilan Bercerita*. Surakarta, Muhammadiyah University Press.

KBBI Online Diakses Pada Tanggal 23 April 2021 Pukul 14:37 WIB.

Lara Fridani, Sri Wulan Dan Sri Indah Pujiastuti, 2017, *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan, Universitas Terbuka.

Latif Mukhtar, 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.

Leli Fertiliana Dea, Agus Setiawan Dkk, 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Kartu Bergambar*. Vol, 1, No. 1. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini..

Lexy J. Moleong, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Madyawati Lilis, 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Jakarta* : PT Kharisma Putra Utama.

Mulyasa, ,2012. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.

Musfiqon, 2016. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Nurani Yuliani Sujiono, 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.

PERMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak, Jakarta Depdiknas.

Purwanto Setyoadi, 2011. *Pengembangan Lagu Dan Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Rachmawati Dian, 2020. *“Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II MI Darul Hikmah, Bantarsoka”*. Skripsi. Program Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Salim Peter Dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*

Sari Maya, 2019. *Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekan Baru* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta Kencana Prenada Group).

Susilawati, “2014. *Penerapan Metoda Bernyanyi Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Dini*” Vol. 4, No. 2. Jurnal EMPOWERMENT.

Tim Penyusun, 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional).

Vera Triatnasari 2017. *“Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.”* Phd Diss., Skripsi. UIN Raden Intan Lampung,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizqi Amalia Putri
NIM : T20175023
Fakultas/Program Studi : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat /Tanggal Lahir : Jember, 26 Februari 1998
Alamat : Dusun Tegal Kalong RT 004/RW 006 Desa
Kemuningsari Kidul- Kecamatan Jenggawah-
Kabupaten Jember.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
“Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada
Kelompok A Di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul
Jenggawah Jember 2021/2022” adalah benar-benar karya asli saya kecuali pada
bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 25 Oktober 2021
Yang menyatakan



Rizqi Amalia Putri
NIM: T20175023

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA MELALUI METODE BERNYANYI PADA KELOMPOK A DI RA TARBIYATUL HUDA JENGGAWAH JEMBER	1. Meningkatkan perkembangan bahasa	<p>a. Perkembangan bahasa anak usia dini</p> <p>b. Metode bernyanyi</p>	<p>Kemampuan Berbahasa</p> <p>a. Mengulang kalimat sederhana,</p> <p>b. bertanya dengan kalimat yang benar,</p> <p>c. mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, (baik , senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)</p> <p>d. menyebutkan kata yang dikenal,</p> <p>e. mengutarakan pendapat kepada orang lain.</p> <p>Ekspresi bahasa. Sambil bernyanyi:</p> <p>a. anak dapat bergaya sesuka hatinya dan mengucapkan kata-kata yang dia suka dalam lagu yang dinyanyikan.</p> <p>b. anak juga</p>	<p>1. Informasi</p> <p>a. Kepala RA Tarbiyatu l Huda</p> <p>b. Guru RA Tarbiyatu l Huda</p> <p>c. Siswa dan Siswi Kelompok A</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Buku Penunjang</p> <p>4. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian</p> <p>4. Subyek Penelitian</p> <p>5. Teknik Pengumpulan Data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>6. Metode Analisis Data</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan</p> <p>7. Keabsahan Data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p> <p>8. Tahap-tahap Penelitian</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan Pengembangan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di RA Tarbiyatul Huda</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan Pengembangan bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di RA Tarbiyatul Huda</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Pengembangan</p>

	2. Metode bernyanyi		<p>berpikrr kritis untuk memahami makna yang terkandung di dalam lagu tersebut, sesuai dengan kehidupan nyata.</p> <p>c. Anak dapat menggunakan bahasa dan mengucapkanya dengan memahami maksud dari kata yang diucapkannya melalui contoh yang didengar dan dilihat dilingkungan.</p>		<p>a. Tahap pra lapangan</p> <p>b. Tahap pekerjaan lapangan</p> <p>c. Tahap analisis data</p>	<p>bahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A di RA Tarbiyatul Huda</p>
--	---------------------	--	--	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN PENELITIAN

Wawancara

- a. Kepala Sekolah
 1. Gambaran umum sekolah RA Tarbiyatul Huda
 2. Tanggapan Ibu tetang metode bernyanyi yang digunakan dalam pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi pada anak anak kelompok A
- b. Guru
 1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A?
 2. Sejak kapan diterapkannya metode bernyanyi dalam pengembangan kemampuan berbahasa ?
 3. Mengapa anda tertarik menggunakan metode bernyanyi dalam pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi ?
 4. Kapan anda menyusun PROTA, PROSEM, RPPM dan RPPH hingga penetapan dalam menerapkan metode bernyanyi dalam pengembangan kemampuan berbahasa ?
 5. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan perencanaan Pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi ?
 6. Bagaimana perencanaan dalam menerapkan metode bernyanyi dalam pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi?
 7. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi ?
 8. Kelas apa saja yang menerapkan pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi ?
 9. Bagaimana pendapat anda mengenai anak yang mengalami kesulitan dalam pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi?
 10. Bagaimana langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut?
 11. Bagaimana penyusunan lagu di setiap temanya ?
 12. Bagaimana mempersiapkan lagu yang sesuai pada setiap temanya ?
 13. Bagaimana respon anak didik terhadap pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A ?
 14. Apakah dengan metode bernyanyi kemampuan berbahasa anak dapat tercapai dengan baik?
 15. Bagaimana metode bernyanyi dapat mengembangkan kemampuan berbahasa?
 16. Bagaimana cara mengevaluasi pelaksanaan metode bernyanyi untuk pengembangan kemampuan berbahasa?
 17. Bagaimana cara guru mengevaluasi pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi?
 18. Bagaimana tingkat keberhasilan pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi ?

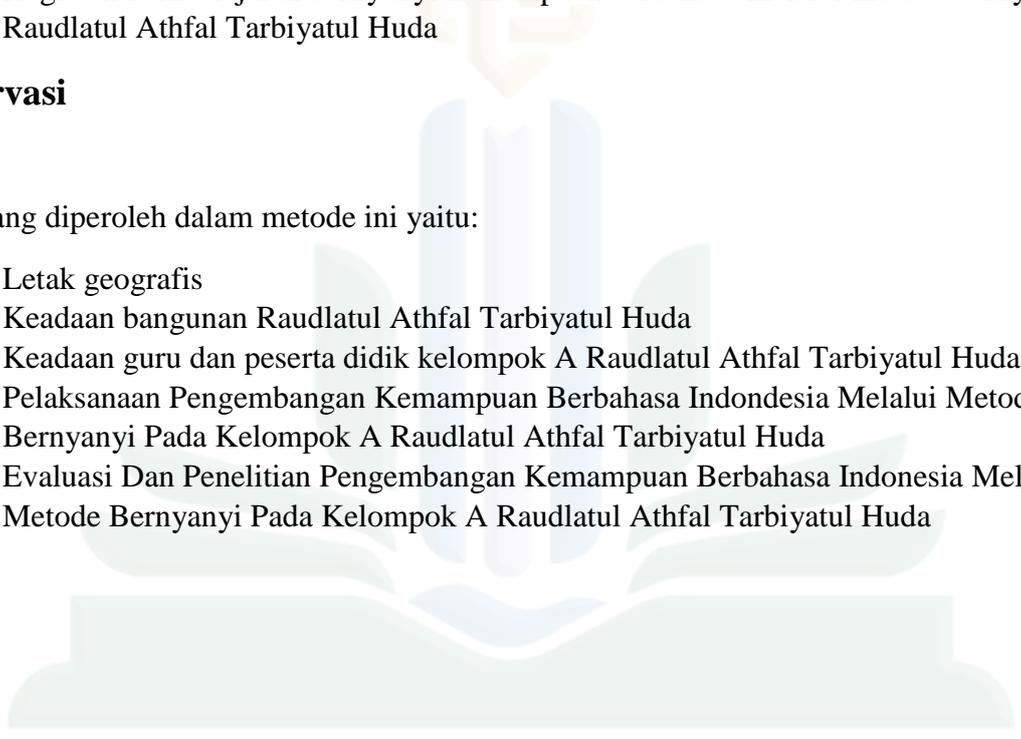
Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
2. Visi dan Misi Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
3. Struktur organisasi Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
4. Data guru dan peserta didik Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
5. Kegiatan Pembelajaran bernyanyi kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda

Observasi

Data yang diperoleh dalam metode ini yaitu:

1. Letak geografis
2. Keadaan bangunan Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
3. Keadaan guru dan peserta didik kelompok A Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
4. Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
5. Evaluasi Dan Penelitian Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar
Gedung RA. Tarbiyatul Huda Jl. Kartini No.57 Kemuningsari Kidul
JenggawahJember



Proses Pembelajaran Berlangsung (Kelompok A)



Hasil Karya pada Tema Binatang



Senam dan Bernyanyi Bersama



Wawancara bersama Bu Sri Astutik selaku Kepala Sekolah RA Tarbiyatul Huda



Wawancara bersama Bu Dewi Ainur Rosyidah selaku guru kelompok A



Kelompok A dan Kelompok B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PROGRAM TAHUNAN RA TARBIYATUL HUDA
TAHUN AJARAN 2020/2021

NO.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	PELAKSANAAN KURIKULUM	
	a. Permulaan Tahun Pelajaran 2020/2021	12 Juli 2021
	b. Kegiatan PPDB dan Masa Ta'aruf Siswa RA (Matsara)	12-15 Juli 2021
	c. Kegiatan Pembelajaran pada:	
	Semester I	
	1) Aku Hamba Allah (3 minggu) Puncak tema : Berkunjung ke rumah temanku	Minggu 1-3 (Juli -Agustus)
	Negaraku (2 Minggu) 2) Puncak tema : Lomba HUT RI di lapangan Ngajum	Minggu 4-5 (Agustus)
	Binatang (3 Minggu) 3) Puncak tema : memberi makan binatang ke kandang tetanggaku	Minggu 6-9 (Agustus- september)
	4) Kebutuhanku (4 minggu) Puncak tema :class Cooking di dapur ken chyken	Minggu 10-13 (september- oktober)
	5) Tanaman Ciptaan allah (4 minggu) Puncak tema : pergi ke sawah	Minggu 14-17 (Oktober - Nopember)
	Semester II	
	Lingkunganku (4 Minggu) 1) Puncak tema :membuat macam2 rumah dari bahan daur ulang dengan mama	Minggu 1-3 (Januari)
	2) Rekreasi (2 Minggu) Puncak tema : berkunjung ke jatim park	Minggu 4-5 (Januari-Februari)
	3) Kendaraan (3 Minggu) Puncak tema : naik kereta	Minggu 6-8 (Februari)
	Pekerjaan (3 Minggu) 4) Puncak tema : berkunjung ke kantor Danramil	Minggu 9-11 (Maret)
	5) Air Udara Api (3 Minggu) Puncak tema : ke kantor pemadam kebakaran	Minggu 12-1(Maret-April)
	Alat Komunikasi (1 Minggu) 6) Puncak tema : melihat film documenter tentang alat komunikasi	Minggu 15 (April)
	Alam Semesta (2 Minggu) 7) Puncak tema : berkunjung ke sumber air ke ubalan	Minggu 16-17(April- mei)

d. Hari-hari libur	
1) Hari libur di Semester I	
a) Libur Idul Adha 1442 H	20 Juli 2021
b) Libur Tahun Baru Islam 1443 H	10 Agustus 2021
c) Libur Hari Proklamasi Kemerdekaan	17 Agustus 2021
d) Libur Maulid Nabi Muhammad SAW	19 Oktober 2021
e) Libur Hari Santri	22 Oktober 2021
f) Libur Akhir Semester Gasal	06 Desember – 31 Desember
g) Libur Hari raya Natal dan Cuti Bersama	24-25 Desember 2022
2) Hari libur di Semester II	
a) Libur Tahun Baru Masehi 2022	1 Januari 2022
b) Libur Tahun Baru Imlek 2571	1 Februari 2022
c) Libur Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW	1 Maret 2022
d) Libur Hari Raya Nyepi	3 Maret 2022
e) Libur Wafat Isa Al Masih	15 April 2022
f) Libur Awal Ramadan (perkiraan)	4-6 April 2022
g) Libur Hari Buruh Internasional	1 Mei 2022
h) Libur Hari Raya Idul Fitri	2 Mei 2022
i) Libur Hari Waisak	16 Mei 2022
j) Libur Kenaikan Isa Almasih	16 Mei 2022
k) Libur Hari Lahir Pancasila	1 Juni 2021
l) Libur Akhir Tahun Pelajaran 2021-2022	22 Juni-11 Juni 2022
d. Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik.	
1) Semester I	30 Nopember 21
2) Semester II	31 Mei 22
2. KEGIATAN PENDUKUNG	
a. Kegiatan Perayaan Hari Besar	
1) Pelatihan manasik haji anak, guru dan walimurid	21 Juli 2022
2) Kegiatan perlombaan, karnaval dan upacara hari Proklamasi Kemerdekaan RI	14-16 Agustus 2022
3) Perayaan Hari Maulid Nabi Muhammad SAW	18 Oktober 2022
4) Kegiatan Perlombaan dan Upacara HAB Kemenag	2-5 Januari 2022
4) Perayaan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW	02 Maret 2022

	b.) Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan	Tiap Bulan di Minggu ke -4
	c. Deteksi Pertumbuhan Siswa	Tiap bulan minggu ke - 1
	d.) Pemberian Obat cacing dan Vitamin A	Bulan Agustus sd September 2021
	c. Kegiatan Aksera	Minggu ke-3 Maret 2022
	d. Kegiatan Amaliah Ramadhan	Minggu ke-2 April 2022
	e. Tadabur Alam	Minggu ke 1 Desember 2021
	f. Karya wisata	Minggu ke 1 Juni 2022
3.	KEGIATAN KEORANGTUAAN	
	a. Pertemuan dengan orang tua	SATU BULAN SEKALI
	b. Open School	Untuk calon wali murid baru di minggu awal masuk tahun pelajaran baru.



PROGRAM SEMESTER I
ROUDLOTUL ATHIFAL TARBIYATUL HUUDA
MODEL PEMBELAJARAN: SENTRA
TAIJUN AJARAN 2021-2022

KOMPETENSI DASAR PROGRAM PENGEMBANGAN	LANDASAN AL-QUR'AN DAN HADIS	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	ALOKASI WAKTU	PAI	EVALUASI
3. NAM 1.1,1.2	1. surat al-fathir :28	BINATANG	Hidup di darat	Gajah -Kuda -Jerapah -Kaki seribu -Monyet -Singa	1 MINGGU	Ahlaq: memelihara binatang	Observasi Berdasarkan Skala Pencapaian
FM 3.3-4.3	2. surat Al- fil :1-5		Hidup di air			Ibadah: menghafal kalimat toyyibah	
KOG 3.5-4.5	Hadist : Hadist senyum adalah shodaqoh				1 MINGGU		
BHS3.12-4.12			Binatang bisa terbang	-Kura-kura -Gurita -Kepiting		Kisah islami : nabi sulaiman dan burung hud	
SOSEM2.9				-Puyuh -Nyamuk -Lalat -Kupu-kupu -Elang -Kakak tua.	1 MINGGU		
SENI 3.15-4.15			Haram & Halal	-Anjing -Babi -Musang -Sapi -Unta -Kambing	1 MINGGU		

PUNCAK TEMA : Mengamati Binatang di Luar Sekolah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RA TARBIYATUL HUDDATAHUN 2020-2021
STRATEGI PEMBELAJARAN SENTRA**

1. Semester : 1
- Kelompok Usia : 4-5 Tahun
- Bulan/Minggu Ke : September/ 6
- Tema : BINATANG
- Sub Tema : Binatang Darat
- Sub-Sub Tema : Gajah, Kuda, Jerapah, Kaki Seribu, Monyet, Singa
2. KOMPETENSI DASAR : NAM 3.1,4.1, FM 3.3, 4.3 KOG 3.5-4.5, BHS : 2.14
SOSEM 2.6 SENI:3.15-4.15,
3. INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN :
 1. NAM 3.1,4.1(a):
 - Meniru Ucapan dan meniru ibadah
 2. FM 3.3-4.3 (a):
 - Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar secara lincah
 - Melakukan kegiatan motorik halus yang terkontrol
 3. KOG 3.5-4.5 (a dan C):
 - Mampu memecahkan masalah sederhana dibantu orang dewasa
 - Melakukan kegiatan sampai selesai.
 4. BHS : 2.14:
 - Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun.
 5. SOSEM 2.6:
 - Tahu akan haknya.
 - Mentaati aturan kelas
 - Mengantri sesuai aturan dan menunggu giliran.
 6. SENI:3.15-4.15:
 - Menampilkan karya seni sederhana
4. MATERI PEMBELAJARAN:
 1. NAM 3.1,4.1:
 - Mengenal rukun Iman
 2. FM 3.3-4.3:
 - Menirukan suara Binatang
 - Keterampilan motorik halus melatih kelenturan tangan
 3. FM 3.3-4.3(a):
 - Terbiasa merawat kebersihan diri (menggosok gigi)
 4. KOG 3.5-4.5:
 - Menyelesaikan kegiatan mengatasi masalah tentang bentuk dan ukuran
 5. BHS 2.14:
 - Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap santun
 6. SOSEM 2,6:
 - Aturan di RA,Aturan main, mengatur diri dan bisa mengatur waktu
 7. SENI:3.15-4.15:

- Membuat berbagai karya dan aktivitas seni gambar dan suara

5.TARGET PAI :

1. LANDASAN ALQUR'AN surat al-fathir :28

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ الْخَيْتَ وَالْبِغْيَانَ وَالْخَمِيرَ لِيَتَّكِبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

2. LANDASAN HADIST

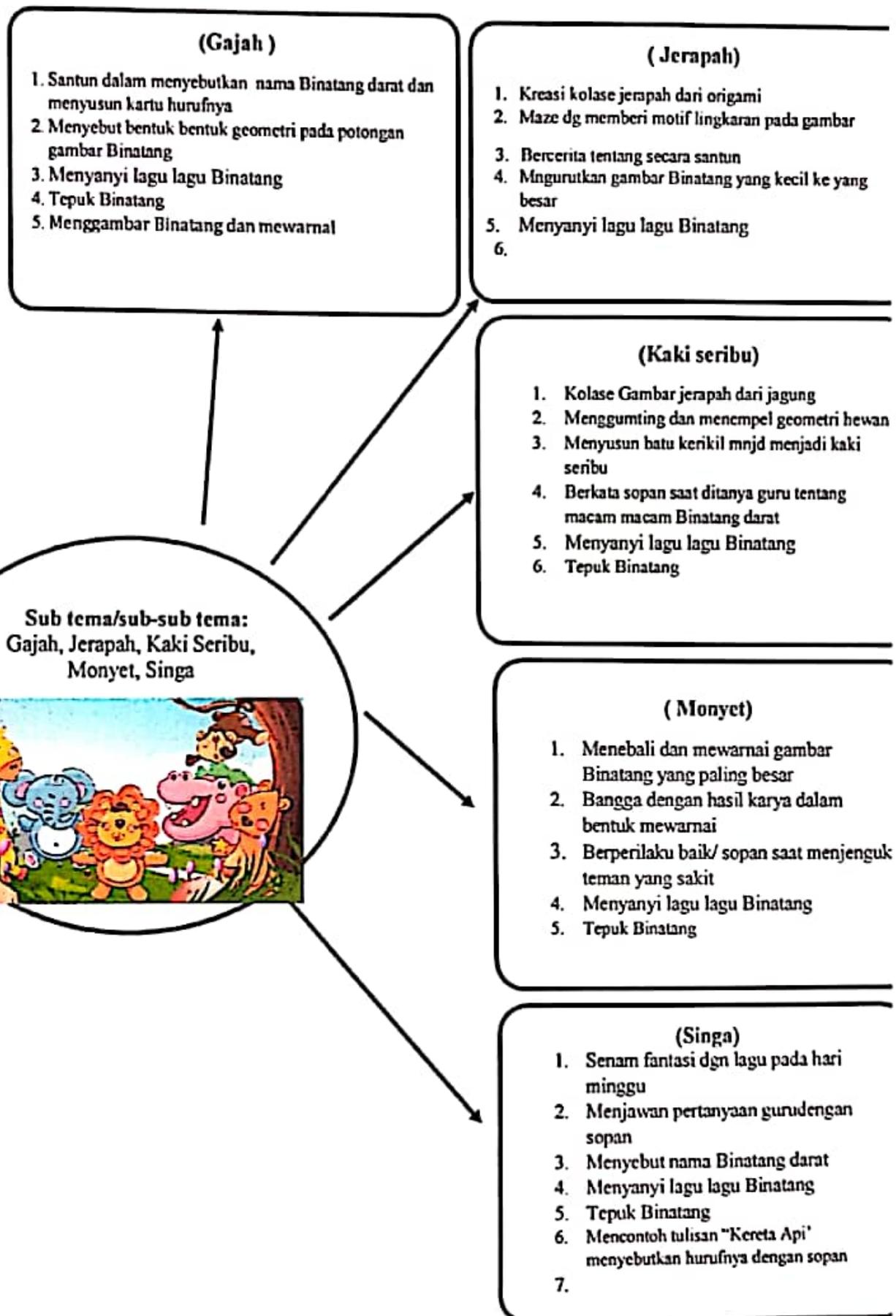
رَبِّخَانِ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْتَلِبُونَ

3. DAWAMUL QUR'AN : Surat Al Adiyat

4. DAWAMUL HADIST : Hadist senyum adalah shodaqoh

5, DOA HARIAN : doa naik Kendaraan

6, KISAH ISLAMI : kisah bijak luqman al hakim, keledai dan cacian orang lain



**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
ROUDLOTUL ATHFAL TARBIYATUL HUDA**

Semester/Minggu ke/Hari ke : 1/ 6/ 23
Hari /tgl : Senin/23
Kelompok usia : A
Tema/sub tema : Binatang / Binatang Darat/ Gajah
KD : 1.1, 2.9, 3.3 dan 4.3,3.6 dan 4.6,3.12, 4.12, 3.15 dan 4.15
Materi : - Gajah ciptaan Allah dan ciri-cirinya
- Menghubungkan garis putus-putus berbentuk gajah
- Dan mewamainya
- Menyanyikan lagu "gajah binatang besar"
- Konsep bilangan
- Miniatur Gajah
- Lambang huruf "g-a-j-a-h"

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Mobil - mobilan
- Pensil, kertas
- Balok - balok
- Bentuk – bentuk geometri

Lagu : Gajah yang besar (nada pelangi-pelangi)
Gajah itu besar
Telinganya lebar
Hidungnyapun panjang
Jalan goyang-goyang
Ekomya yang lucu
Bergerak selalu
Sukanya menyembur
suara bergemuruh

Karakter : Mandiri

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Mengamati tentang ciri-ciri gajah
3. Anak diarahkan menanya tentang gajah
4. Guru menjawab pertanyaan anak
5. Bemyanyi lagu "gajah binatang besar"

B. INTI

1. Bermain dan membuat miniatur gajah dari plastisin
2. Menghubungkan garis putus-putus berbentuk gajah
3. dan mewamai bentuk gajah
4. Bermain plastisin berbentuk gajah
5. Lambang huruf "G-a-j-a-h"

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2.. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam binatang darat
 - b. Dapat menceritakan ciri-ciri gajah
 - c. Dapat menghubungkan garis putus-putus berbentuk gajah
 - d. Dapat mewarnai gambar gajah
 - e. Dapat penjumlahan dengan benda – benda
 - f. Dapat menyebutkan lambang "G-a-j-a-h"

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sri Astutik, S.Pd.I.

Guru Kelompok A



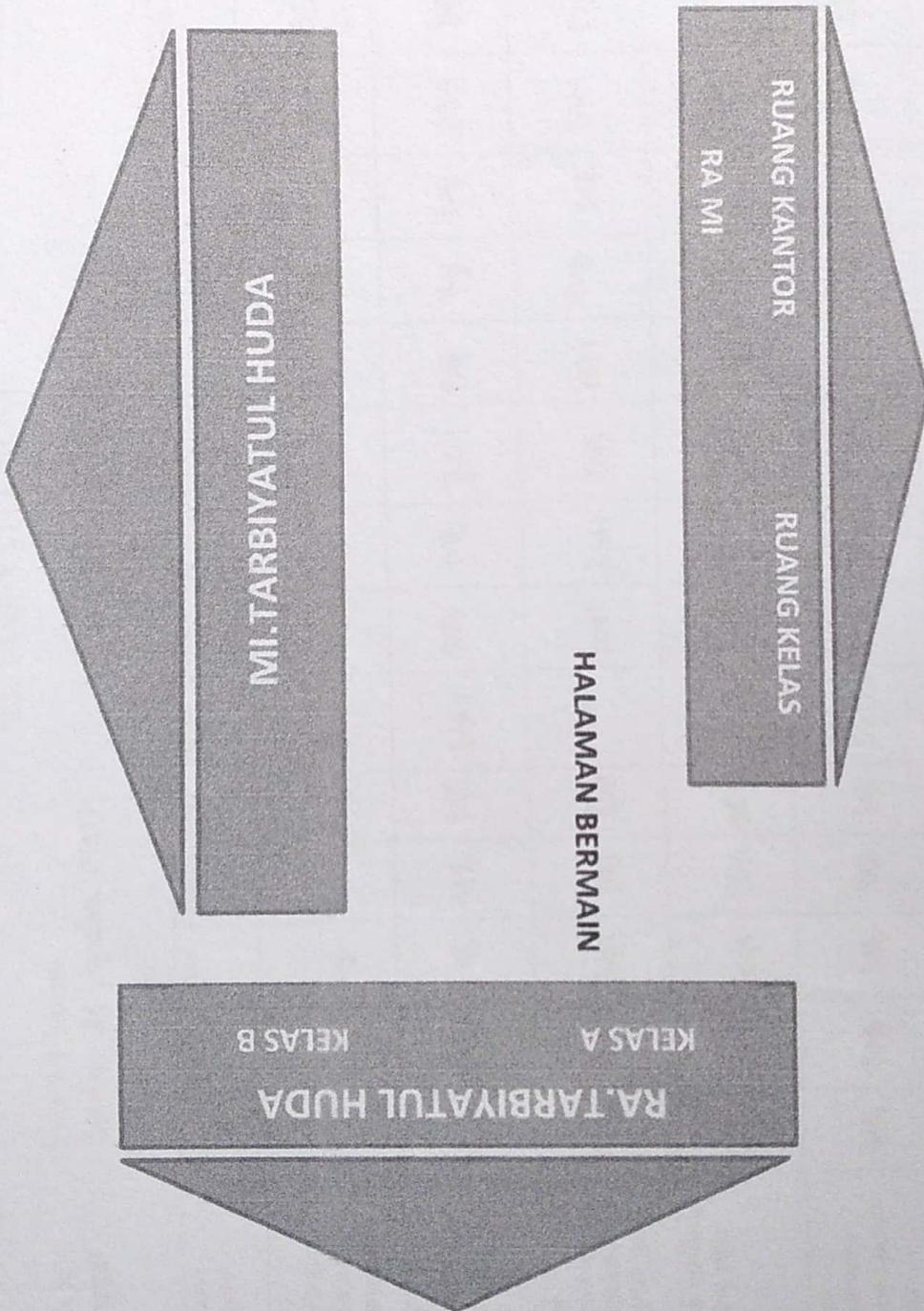
Dewi Ainur Rosyidah

DENAH RA. TARBIYATUL HUDA

Jl. Kartini No.57 Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember

Jl.Arah Kec.Balung

Jl. Arah Kec. Ambulu



SKALA CAPAIAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE BERNYANYI
RA. TARBBIYATUL HUDA

Kelompok A : Usia 4-5 Tahun
Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Agustus 2021
Minggu : ke - 6

No	Indikator Penilaian	Rey	Barok	Yuni	Faid	Iza	Afkar	Arfin	Arul	Fahmi	Said	Putra	Ami	Nazra	naa	Azda	siara	siara	Da
1	Dapat menyebutkan macam-macam binatang darat	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	BB	MB	MB	BB	MB	BSH	BSH	BSH
2	Dapat mencantakan ciri-ciri gajah	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	BB	MB	MB	BB	MB	MB	MB	MB
3	Dapat menghubungkan garis putus-putus berbentuk gajah	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB
4	Dapat mewarnai gambar gajah	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB
5	Dapat perjumlahan dengan benda - benda	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	BB	MB	MB	BSH	BSH
6	Dapat menyebutkan lambang 'G-a-j-a-h'	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH	MB

Wali Kelas



Dewi Ainur Rosvidah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1690/In.20/3.a/PP.00.9/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

23 Agustus 2021

Yth. Kepala Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda
Jl. Kartini No.57 Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rizqi Amalia Putri
NIM : T20175023
Semester : VIII
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***Pengembangan Berbahasa Melalui Metode Bernyanyi pada Kelompok A di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember Tahun Ajaran 2020/2021*** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sri Astutik, S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Tenaga pengajar (Guru)

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 23 Agustus 2021

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi
Mashudi



YAYASAN PEDIDIKAN ISLAM TARBIYATUL HUDA
RA. TARBIYATUL HUDA
TERAKREDITASI B

AKTA NOTARIS : ACHMAD MUTHAR, SH. NO. 73 TANGGAL 21 DESEMBER 2015

Alamat, Jl. Kartini No. 57 Kemuningsari Kidul Telp. (0331) 758284 Jenggawah Jember

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 031/YASPINTAR/RA.TH/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

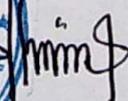
Nama : Sri Astutik, S.Pd.I
Jabatan : Kepala RA. Tarbiyatul Huda
Instansi : RA. Tarbiyatul Huda
Alamat : Jl. Kartini No.57 Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizqi Amalia Putri
NIM : T20175023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/PRODI : Pendidikan Islam/PIAUD
Universitas : Institut Agama Islam Negri Jember

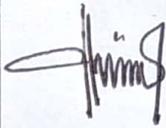
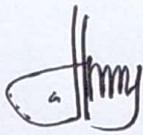
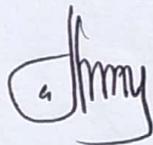
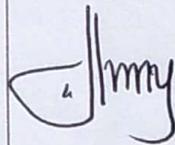
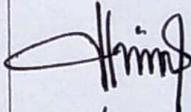
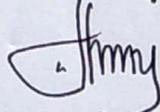
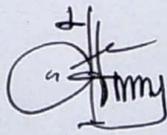
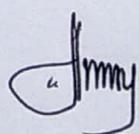
Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di RA.Tarbiyatul Huda Jenggawah Jember sejak 23 Agustus 2021 sampai dengan 30 September 2021, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami

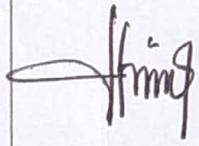
Jember, 30 September 2021

Kepala RA. Tarbiyatul Huda

Sri Astutik, S.Pd.I



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI RA. TARBIYATUL HUDA
JL. KARTINI NO. 57 KEMUNINGSARI KIDUL JENGGAWAH JEMBER**

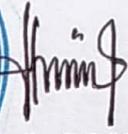
NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1	Senin, 23 Agustus 2021	Silaturahmi, Permohonan Izin dan penyerahan surat Izin penelitian kepada pihak sekolah RA Tarbiyatul Huda	Sri Astutik, S.Pd.I	
2	Selasa, 24 Agustus 2021	Observasi Pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bernyanyi pada kelompok A	Dewi Ainur Rosyidah	
3	Senin, 06 September 2021	Observasi kegiatan pembelajaran metode bernyanyi dan meminta data profil RA. Tarbiyatul Huda	Dewi Ainur Rosyidah	
4	Kamis, 09 September 2021	Memulai wawancara dengan guru kelas kelompok A dan meminta Perangkat Pembelajaran Kel A	Dewi Ainur Rosyidah	
5	Senin, 13 September 2021	Wawancara dengan kepala sekolah RA. Tarbiyatul Huda dan Observasi Perangkat Kelompok A	Sri Astutik, S.Pd.I Dewi Ainur Rosyidah	 
6	Kamis, 16 September 2021	Wawancara dengan guru kelas kelompok B	Wahyu Ningsih S.P.d.I	
7	Rabu, 22 September 2021	Observasi dan dokumentasi pelaksanaan dan evaluasi	Dewi Ainur Rosyidah	

8	Kamis, 30 September 2021	Meminta surat selesai penelitian	Sri Astutik, S.Pd.I	

Jember, Jum'at, 30 September 2021

Kepala RA. Tarbiyatul Huda





Sri Astutik, S.Pd.I

DATA PENULIS



Nama : Rizqi Amalia Putri
NIM : T20175023
Tempat, Tanggal Lahir : Jember 26 Februari 1998
Alamat : Dusun Tegal Kalong, RT 004/RW 006 Ds. Kemuningsari
Kec. Kidul Jenggawah Kab. Jember
No. HP : 0877 5666 8900

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Darma Wanita Kemuningsari kidul (2003-2004)
MI. Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul (2004-2010)
MTs. Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul (2010-2013)
SMK. Addimyati Jenggawah (2013-2016)

PENGALAMAN ORGANISASI

Pengurus Bidikmisi (Assent Ace IAIN Jember) (2019-2020)
Pengurus PAC IPNU-IPPNU Jenggawah (2019- 2023)